

**PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN**

TESIS

**Diajukan Untuk Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pedagogi**



Disusun Oleh

Prabowo Umar

NIM : 202310660211030

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHMAMMADIYAH MALANG
TAHUN 2024**

**PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN**

**PRABOWO UMAR
202310660211030**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Senin/ 30 Desember 2024

Pembimbing Utama



Dr. Nurul Zuriah

Pembimbing Pendamping



Dr. Siti Fatimah Soenaryo

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Latipun, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Pedagogi



Dr. Agus Tinus

TESIS

PRABOWO UMAR

202310660211030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Senin/ 30 Desember 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Nurul Zuriah**
Sekretaris : **Dr. Siti Fatimah Soenaryo**
Penguji I : **Dr. Budiono**
Penguji II : **Prof. Dr. Mohammad Syaifuddin**

KATA PEGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul " **PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN** ". Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Gelar S-2 Magister Pedagogi Direktorat Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Agus Tinus, M.Pd., sebagai Kaprodi yang selalu memberikan bantuan, motivasi sehingga kami dapat menyusun tesis ini.
3. Ibu Assc. Prof. Dr. Nurul Zuriah, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dengan penuh kesabaran sepanjang penyusunan tesis ini.
4. Ibu Assc. Prof. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses bimbingan.
5. Prof. Dr. Moh. Syaifuddin, MM. dan Assc. Prof. Dr. Budiono, M.Si selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak Ustadz Abdul Rahmad, M.Pd., selaku Mudir Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pedagogi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama kuliah.

8. Seluruh staf dan pengelola Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan yang menjadi objek penelitian, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pengumpulan data.
9. Keluarga tercinta dan teman-teman, yang selalu memberikan dukungan moril dan doa dalam setiap langkah dalam penulisan tesis ini terselesaikan.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan berbagai kalangan pembaca lainnya. Aamiin.

Malang, 30 Desember 2024

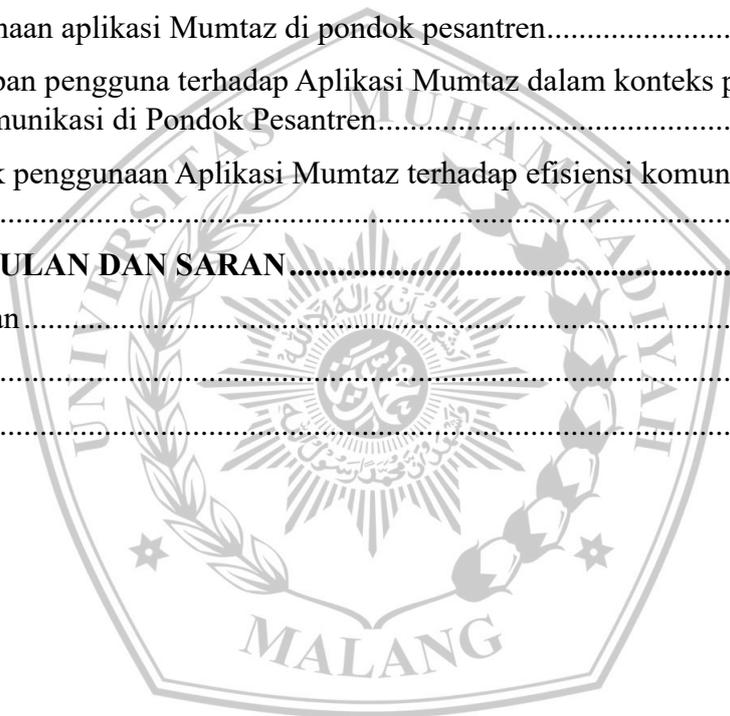
Prabowo Umar

NIM. 202310660211030

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
A.PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah.....	2
3. Tujuan Penelitian	3
4. Manfaat Penelitian	3
5. Batasan Penelitian.....	3
B. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	4
1. Komunikasi Di Pondok Pesantren	4
2. Pentingnya Komunikasi Efektif.....	5
3. Tantangan Komunikasi Di Pondok Pesantren	6
4. Peranan Tik Dalam Pendidikan	6
5. Aplikasi Mumtaz	7
6. Pengalaman Pengguna Aplikasi.....	13
7. Dampak Penggunaan Aplikasi terhadap Efisiensi Komunikasi	15
1. Efisiensi Komunikasi.....	15
2. Indikator Efisiensi Komunikasi	15
8. PENELITIAN TERDAHULU.....	16
C. METODE PENELITIAN	18
1. Paradigma Penelitian	18
2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
3. Subjek, Informan Penelitian	20
4. Lokasi Penelitian	19

5. Instrumen Penelitian	21
6. Analisis Data.....	21
7. Uji Keabsahan Data	22
D. HASIL PENELITIAN	23
1. Pengalaman Pengguna Aplikasi Mumtaz	23
2. Tanggapan Pengguna terhadap Peningkatan Efisiensi Komunikasi	27
3. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren	32
E. PEMBAHASAN	34
1. Penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren.....	34
2. Tanggapan pengguna terhadap Aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di Pondok Pesantren.....	36
3. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren	37
F. KESIMPULAN DAN SARAN	38
1. Simpulan.....	38
2. Saran	39
RUJUKAN.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Mumtaz App	9
Gambar 2. Halaman Login Mumtaz App.....	10
Gambar 3. Fitur Unggulan Mumtaz.....	10
Gambar 4. <i>Dashboard</i> menu keuangan	11
Gambar 5. Menu prestasi santri	11
Gambar 6. Menu presensi siswa	13
Gambar 7. Tampilan menu presensi dan jurnal harian siswa.....	13
Gambar 8. <i>user experience honeycomb model</i>	14
Gambar 9. FGD dengan Guru dan Kurikulum	21
Gambar 10. Laporan infaq pendidikan bulanan manual.....	22
Gambar 11. FGD dengan Staf Tata Usaha dan Bendahara	23
Gambar 12. Observasi lapangan Staf Tata Usaha dan Bendahara	24
Gambar 13. Dashboard portal santri website.....	26
Gambar 14. Dashboard Mobile Apps Mumtaz	27
Gambar 15. Wawancara lanjutan dengan staf pesantren.....	28
Gambar 16. Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Pengawas.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Indikator Efisiensi Komunikasi dalam Konteks Aplikasi Mumtaz	19
Tabel 2. Tabel Uji Keabsahan Data	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	43
Lampiran 2. Pedoman Observasi	46
Lampiran 3. Pedoman FGD	47
Lampiran 4. Hasil Wawancara	48
Lampiran 5. Hasil Observasi	54
Lampiran 6. Hasil FGD	58
Lampiran 7. Daftar Hadir Wawancara	60
Lampiran 8. Daftar Hadir FGD	61
Lampiran 9. Notulen FGD	62
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	66



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Prabowo Umar**
NIM : **202310660211030**
Program Studi : **Magister Pedagogi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. **TESIS** dengan judul : **PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMU MUHAMMADIYAH TARAKAN** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2024

yatakan,

Prabowo Umar



ABSTRAK

Umar, Prabowo. 2024 *Penggunaan Aplikasi Mumtaz Dalam Meningkatkan Efisiensi Komunikasi Terintegrasi Di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan.* Tesis Program Studi Magister Pedagogi Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing 1 Asoc.Prof. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si. Pembimbing 2 Asoc. Prof. Dr. Sitti Fatimah, M.Pd. E-mail: prabowoumar11@gmail.com

Penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di pondok pesantren dengan mengintegrasikan teknologi modern, khususnya melalui penggunaan aplikasi Mumtaz. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam bagaimana pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi Mumtaz dalam konteks budaya dan struktur organisasi yang unik di pondok pesantren. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aplikasi Mumtaz telah memberikan dampak positif dalam proses komunikasi, yang mengarah pada manajemen pendidikan yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Focus Group Discussions* (FGD), wawancara mendalam, observasi lapangan dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Metode ini kombinasi dari berbagai teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif, serta memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Mumtaz secara signifikan meningkatkan komunikasi dengan mengintegrasikan berbagai fungsi dan fitur, sehingga meningkatkan koordinasi dan interaksi di antara anggota pesantren. Terlepas dari hasil positif ini, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan seperti perlunya pelatihan dan pendampingan rutin kepada pengguna dan pengembangan fitur-fitur tambahan yang relevan dengan kebutuhan pondok pesantren untuk memastikan pemanfaatan fitur secara optimal. Meskipun demikian, penelitian ini menyoroti potensi aplikasi terintegrasi dalam mengubah proses pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan aplikasi dengan tujuan pengembangan dan keterlibatan organisasi, kepuasan pengguna dapat lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Peningkatan Komunikasi, Aplikasi Mumtaz, Pondok Pesantren, Alat Komunikasi Terpadu

ABSTRACT

Umar, Prabowo. 2024 The Use of Mumtaz Application in Improving the Efficiency of Integrated Communication in Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan Islamic Boarding School. Thesis, Master of Pedagogy Study Programme, Postgraduate Directorate, University of Muhammadiyah Malang. Supervisor 1 Assc.Prof. Dr Nurul Zuriah, M.Si. Supervisor 2 Assc. Prof Dr. Sitti Fatimah, M.Pd. E-mail: prabowoumar11@gmail.com

This research introduces a new approach to improve communication efficiency in Islamic boarding schools by integrating modern technology, specifically through the use of the Mumtaz application. The research aims to provide an in-depth description of how users experience interacting with the Mumtaz application in the context of the unique culture and organisational structure of the boarding school. The results of this study state that the Mumtaz application has had a positive impact on the communication process, leading to more effective education management. This research used the Focus Group Discussions (FGD) method approach, in-depth interviews, field observations and document analyses to collect comprehensive data. This method The combination of these various data collection techniques enabled the researcher to obtain rich and comprehensive data, as well as ensuring the validity and reliability of the research findings. The findings showed that the use of the Mumtaz app significantly improved communication by integrating various functions and features, thus improving coordination and interaction among pesantren members. Despite these positive results, this study identified some challenges such as the need for regular training and mentoring to users and the development of additional features relevant to the needs of the pesantren to ensure optimal utilisation of the features. Nonetheless, this study highlights the potential of integrated applications in transforming the educational process in Islamic educational institutions. By integrating the app with organisational development and engagement objectives, user satisfaction can be further enhanced.

Keywords: Educational Technology, Communication Enhancement, Mumtaz App, Islamic Boarding School, Integrated Communication Tool .

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Semenjak Indonesia mencapai kemerdekaannya, pesantren telah ramai diperbincangkan para pakar serta peneliti di banyak disiplin ilmu. Secara sosiologis, keberadaan pesantren telah memberikan kontribusi yang sangat positif dan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi keberlangsungan pendidikan di Indonesia (Saugi dkk., 2022). Pondok pesantren pada dasarnya memiliki fungsi meningkatkan kecerdasan bangsa, baik ilmu pengetahuan, keterampilan maupun moral. Fungsi ini juga telah mengantarkan pondok pesantren menjadi institusi penting yang dilirik oleh semua kalangan masyarakat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan deras arus informasi di era globalisasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menandakan era globalisasi sudah sangat nyata terjadi. Kehidupan manusia telah masuk era baru yakni revolusi industri 4.0 yang secara fundamental mengubah cara hidup, bekerja dan berhubungan antara satu dengan yang lain. Dalam skala ruang lingkup dan kompleksitasnya, transformasi yang sedang terjadi mengalami pergeseran gaya hidup dari sebelumnya (Marsum & Syahroni, 2020). Di tengah kondisi seperti saat ini, implementasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan komunikasi terintegrasi di lingkungan pondok pesantren menjadi semakin penting. Seiring dengan semakin besar dan kompleksnya anggota pondok pesantren serta variasi kegiatan yang berlangsung, pengelolaan komunikasi yang efisien dan terintegrasi menjadi tuntutan untuk kelancaran operasional dan efektivitas pendidikan.

Efisiensi komunikasi terpadu antar pemangku kepentingan, seperti Pengurus, Ustadz, santri dan pihak berkepentingan lainnya merupakan salah satu aspek penting dalam operasional pondok pesantren. Begitu juga dengan komunikasi yang efisien, bahwa segala kegiatan komunikasi yang dilakukan secara tepat, tidak membuang waktu dan saluran komunikasi yang diperlukan (An & Syabrina, t.t.). Efisiensi komunikasi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan kegiatan pendidikan, operasional, dan aspek kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Namun pada kenyataannya kendala-kendala yang sering terjadi dalam

proses komunikasi di pesantren sangat beragam seperti keterlambatan informasi, pesan yang tidak jelas, dan kurangnya integrasi antar bagian.

Diperlukan alat bantu untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya menggunakan teknologi yang terintegrasi. Perkembangan teknologi pada abad 21 ini memberikan dampak yang signifikan, apalagi dalam dunia pendidikan. Teknologi yang terintegrasi dengan media pembelajaran membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan kreatif bagi peserta didik (Bempa dkk., 2023). Sebagian besar pondok pesantren telah mulai mengadopsi teknologi dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di antara anggota pondok pesantren. Salah satu solusi yang diperkenalkan adalah penggunaan aplikasi Mumtaz, yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi, seperti pesan teks, pengumuman, dan jadwal acara, dalam satu platform. Diharapkan bahwa penggunaan aplikasi Mumtaz dapat meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren.

Penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di pondok pesantren dengan mengintegrasikan teknologi modern, khususnya melalui penggunaan aplikasi Mumtaz. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada penggunaan teknologi umum dalam pendidikan, bahkan hampir tidak ada yang meneliti terkait aplikasi Mumtaz. Penelitian ini secara khusus membahas secara mendalam bagaimana pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi Mumtaz dalam konteks budaya dan struktur organisasi yang unik di pondok pesantren. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model implementasi teknologi pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan pondok pesantren di Indonesia khususnya dalam meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pengelolaan pondok pesantren.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci yaitu :

- a. Bagaimana efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren ?

- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Mumtaz dalam memfasilitasi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren?
- c. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di pondok pesantren ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui efisiensi komunikasi di lingkungan pondok pesantren.
- b. Untuk mendeskripsikan pengalaman pengguna aplikasi Mumtaz dalam memfasilitasi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren.
- c. Untuk menganalisis tanggapan pengguna terhadap aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di pondok pesantren

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan pengalaman pengguna, tanggapan, dan dampak penggunaan aplikasi Mumtaz dalam memfasilitasi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan komunikasi. Bagi pondok pesantren, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Mumtaz. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek lain yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan pondok pesantren.

5. Batasan Penelitian

Penelitian ini memberikan pengalaman pengguna, tanggapan, dan dampak penggunaan aplikasi Mumtaz dalam memfasilitasi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren. Penelitian ini berfokus pada pengalaman pengguna aplikasi Mumtaz pada guru dan staf administrasi di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan selama semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini akan menganalisis

pengaruh penggunaan aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi antar bidang dan tingkat tanggapan pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

1. Komunikasi Di Pondok Pesantren

Chroucher and Daniel Cronn-Mills (2014) dalam bukunya menyebutkan bahwa komunikasi adalah sebuah proses berbagi makna dengan orang lain. Adapun elemen komunikasi terdiri dari adanya pengirim, pesan, dan penerima. Ketika penerima memberikan umpan balik atau respon, disitulah terjadi transaksi antara komunikator. Selanjutnya dinyatakan bahwa alat komunikasi merupakan sebuah sistem teknologi untuk mengirim dan menerima informasi. Misalnya telpon, kabel, televisi, jaringan optik, internet.

Komunikasi menurut pendekatan teoritis dan praktis merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena merupakan proses berbagi arti dengan makhluk lainnya. Menurut Sugiyono & Lestari (2021) dalam penelitiannya, Komunikasi secara mudah dipahami sebagai sebuah aktivitas penyampaian informasi atau gagasan dari seorang komunikator kepada komunikan melalui saluran atau media tertentu dengan tujuan memperoleh saling pengertian. Ketika penerima memberikan umpan balik, suatu transaksi terjadi antara komunikator.

Dalam penelitiannya Harwani (2018) menjelaskan bahwa komunikasi terintegrasi menurut Kotler dan Keller (2009) adalah komunikasi pemasaran dengan menggabungkan beragam disiplin komunikasi untuk memberikan kejelasan, konsistensi, dan dampak maksimum melalui integrasi pesan yang lancar.

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara individu atau kelompok. Dalam konteks pondok pesantren, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keteraturan dan keharmonisan di dalam lingkungan pendidikan tersebut. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki struktur hierarki yang khas, di mana terdapat kiai, ustad, dan santri. Komunikasi yang efektif di antara mereka sangat penting untuk memastikan bahwa pesan dan instruksi dapat dipahami dengan baik oleh semua pihak. Menurut Clow dan Baack (2014), komunikasi terintegrasi dapat membantu dalam menyampaikan pesan yang konsisten dan efektif dalam sebuah organisasi.

Pesantren pada hakekatnya adalah komunitas pembelajaran. Suatu komunitas akan melahirkan interaksi, baik formal maupun informal, sehingga menumbuhkan dialog, pertukaran ide atau pemikiran atas berbagai topik kajian. Interaksi di antara komunitas pesantren tersebut akan melahirkan pengetahuan baru, melalui pertukaran pemikiran. Namun, untuk menyatukan berbagai aspek interaksi tersebut, peran komunikasi menjadi kunci.

Memperhatikan hal tersebut, peran komunikasi sangat lah penting untuk memperluas cakupan dakwah dan pendidikan masyarakat. Di samping tentu saja dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta pelayanan dari pesantren itu sendiri.

2. Pentingnya Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam lingkungan pondok pesantren karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengembangan karakter santri. Komunikasi yang baik antara kiai, ustad, dan santri dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif dari para santri. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat membantu dalam mengatasi konflik dan meningkatkan kerjasama di antara semua anggota pondok pesantren. An dan Syabrina (2017) menekankan pentingnya komunikasi yang efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah mendorong manusia untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada setiap kegiatannya. Bidang-bidang seperti e-commerce, e-banking, e-government misalnya, telah banyak memanfaatkan kemajuan TI dalam aktivitasnya (Muhyidin, 2012). Komunikasi di pondok pesantren memiliki peran penting dalam memastikan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan.

Menurut Emerson dikutip dari Suwatno (2019), komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan oleh komunikator. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, penting bagi suatu entitas untuk mengoptimalkan proses komunikasinya guna mencapai kinerja yang maksimal. Efisiensi komunikasi di pondok pesantren memastikan informasi dapat disampaikan dengan baik dan tepat waktu. Hal ini membantu mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengelolaan pesantren.

Peran teknologi informasi berupa sistem yang terintegrasi sangat menunjang dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi komunikasi di pondok pesantren. Aplikasi Mumtaz diharapkan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dengan akses satu pintu melalui portal web sekolah maupun pesantren. Sistem Informasi Data Penerimaan Siswa Baru juga menjadi sarana komunikasi bagi calon santri.

3. Tantangan Komunikasi Di Pondok Pesantren

Pondok pesantren menghadapi berbagai tantangan dalam komunikasi, seperti hierarki yang ketat, jarak antara lokasi asrama dan ruang belajar, serta keterbatasan teknologi. Hierarki yang ada dapat menghambat aliran informasi dari bawah ke atas, sehingga informasi penting mungkin tidak sampai ke pihak yang berwenang. Selain itu, jarak fisik antara berbagai fasilitas di dalam pesantren dapat menghambat komunikasi langsung.

Ketidakjelasan dalam penyampaian pesan oleh pengurus merupakan masalah lain yang sering dihadapi. Jika pesan yang disampaikan tidak jelas, santri mungkin kesulitan memahami instruksi atau nasihat, yang dapat menghambat proses pembinaan akhlak mereka. Keterbatasan teknologi juga menjadi tantangan, terutama di pesantren yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi informasi modern. Menurut Marsum dan Syahroni (2020), pesantren modern perlu beradaptasi dengan teknologi untuk menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

4. Peranan Tik Dalam Pendidikan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari Teknologi Informasi yang menghubungkan konsep Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi, hal ini disebabkan oleh kuatnya keterikatan antara keduanya. Dalam penelitiannya, Harahap (2019) TIK adalah perkakas (*tools*) dan teknik yang mengubah aktivitas manusia dan merupakan cara-cara baru dimana kita harus berkomunikasi, mencari tahu, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah-masalah untuk memproses, pengumpulan dan mengidentifikasi informasi,

mengklarifikasi dan mengorganisasi, merangkum dan mensintesa, serta berspekulasi dan prediksi.

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan cukup banyak diantaranya :

- a. Sebagai keahlian dan kompetensi. Artinya, penggunaan TIK harus proporsional atau TIK bisa masuk ke semua lapisan masyarakat tapi sesuai dengan porsinya masing-masing.
- b. Sebagai infrastruktur pembelajaran. Infrastruktur pembelajaran seperti tersedianya bahan belajar dalam format digital, sehingga belajar bisa dijangkau di mana saja dan kapan saja.
- c. Sebagai sumber bahan belajar. Hal ini mengenai buku dan bahan belajar yang diperbaharui secara kontinyu dengan menggunakan teknologi. Karena tanpa teknologi, pembelajaran yang up-to-date membutuhkan waktu yang cukup lama.
- d. Sebagai pendukung manajemen pembelajaran. TIK sangat mendukung dalam hal mengelola pembelajaran, karena pada dasarnya tiap individu memerlukan dukungan pembelajaran yang tanpa henti.
- e. Sebagai sistem pendukung keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan, setiap individu memiliki alasan tersendiri. Oleh sebab itu, diperlukan informasi berdasarkan fakta yang ada dalam mengambil sebuah keputusan

5. Aplikasi Mumtaz

Aplikasi menurut Abdurahman dan Asep dikutip dari Maulana (2023). merupakan software siap pakai yang dapat digunakan untuk mengeksekusi perintah dari pengguna aplikasi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai tujuan penggunaan aplikasi.



Gambar 1. Logo Mumtaz App

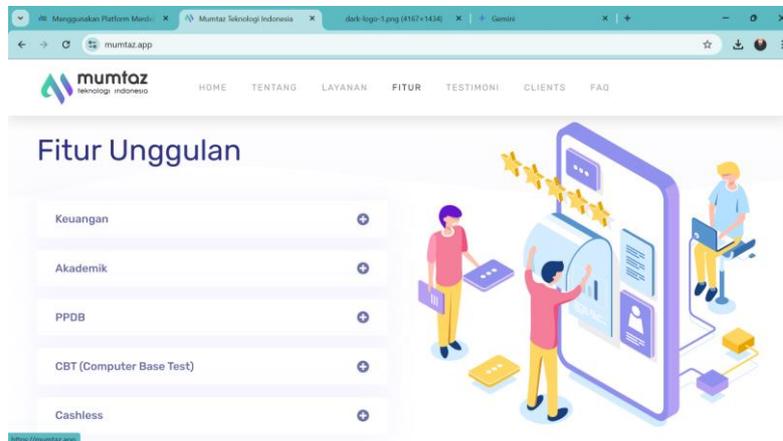
Aplikasi Mumtaz adalah sebuah platform yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan manajemen di pondok pesantren. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti manajemen data santri, jadwal pelajaran, dan komunikasi internal. Fitur-fitur ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi dan mempercepat aliran komunikasi di dalam pesantren. Menurut Mumtaz Teknologi Indonesia (2023), aplikasi ini bertujuan untuk memberikan solusi terintegrasi bagi lembaga pendidikan Islam.



Gambar 2. Halaman Login Mumtaz App

Mumtaz App adalah sebuah sistem manajemen sekolah dan pesantren yang terintegrasi dengan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi komunikasi & transparansi informasi antara pihak sekolah, guru, murid dan orangtua (Mumtaz Teknologi Indonesia, 2023). Saat ini aplikasi Mumtaz memiliki fitur yang paling lengkap dalam hal manajemen sekolah, sehingga Mumtaz App dapat menyesuaikan kebutuhan sekolah dan pesantren. Aplikasi Mumtaz saat ini telah digunakan oleh 400

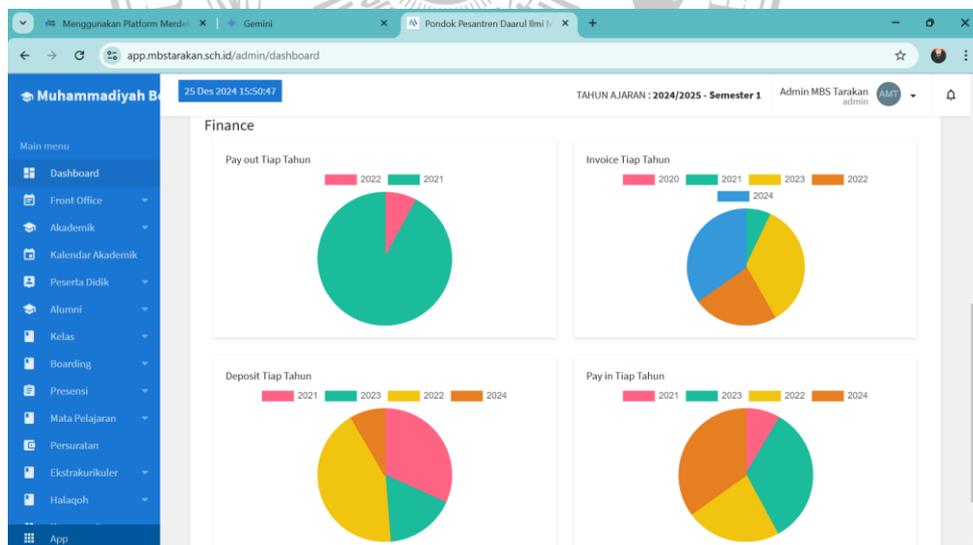
lebih sekolah dari SD hingga SMA/SMK dan pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia.



Gambar 3. Fitur Unggulan Mumtaz

Aplikasi Mumtaz dirancang untuk mempermudah pengelolaan sekolah, termasuk pondok pesantren. Berikut adalah beberapa fitur unggulan yang relevan dengan peningkatan efisiensi komunikasi :

1. Keuangan



Gambar 4. Dashboard menu keuangan

Pembayaran melalui virtual account sudah mencakup untuk semua jenis pembayaran apapun dengan informasi status pembayaran yang memudahkan orang tua dan sekolah. Orang tua dapat melakukan pembayaran

SPP secara online melalui aplikasi. Sekolah dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan transparan. Sistem akan mengirimkan notifikasi kepada orang tua ketika ada tagihan yang belum terbayar.

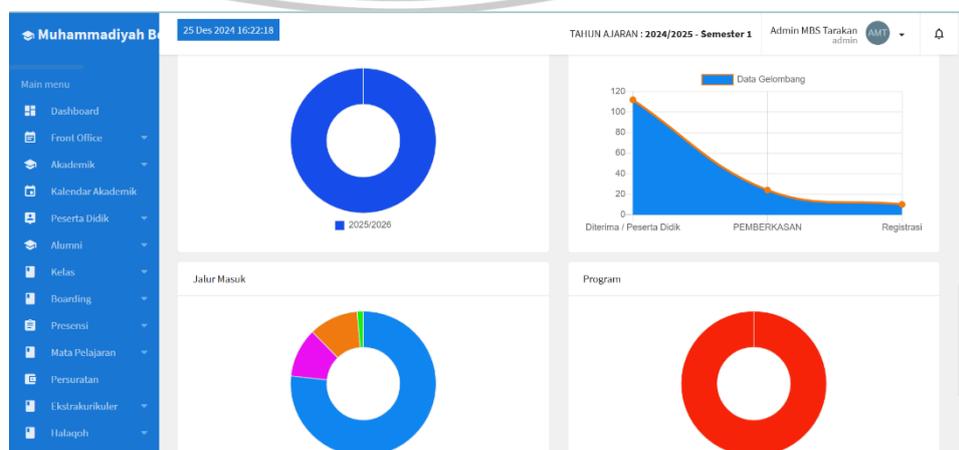
2. Akademik

No	Tahun	Penyelenggara	Tingkat	Jenis Prestasi	Prestasi	Poin Prestasi	Peserta Didik	Catatan	Action
1	2024	Kecamatan Tarakan tegah	Kecamatan	Juara 1	MTQ Bidang Hafalan Al Quran 5 Juz	25	AZQAD AHMAD FAHROZI		
2	2024	Kecamatan Tarakan tegah	Kecamatan	Juara 2	MTQ Bidang Hafalan Al Quran 10 Juz	25	NASYA		
3	2024	Perpustakaan Kota Tarakan	Kota	Partisipan	Lomba Mading 3D	19	Nida Ulhaq Nur Syifaa Rembon		
4	2024	-	Nasional	Medali Perunggu	Lomba Olimpiade	50	Nida Ulhaq Nur Syifaa Rembon		
5	2024	Kecamatan Tarakan tegah	Kecamatan	Juara 1	MTQ Bidang Fahmil Quran	25	Nida Ulhaq Nur Syifaa Rembon		

Gambar 5. Menu prestasi santri

Mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan data pribadi siswa dan staf, jadwal pelajaran, absensi, dan penilaian untuk memfasilitasi interaksi antara siswa/santri, staf, dan orang tua. Guru dapat dengan mudah menginput dan mengelola nilai siswa. Orang tua dan siswa dapat mengakses nilai melalui aplikasi ini. Jadwal pelajaran dapat diakses secara real-time oleh siswa dan guru. Kemudian, Guru juga dapat mengunggah materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti dokumen, video, atau presentasi.

3. PPDB



Gambar 6. Dashboard menu ppdb

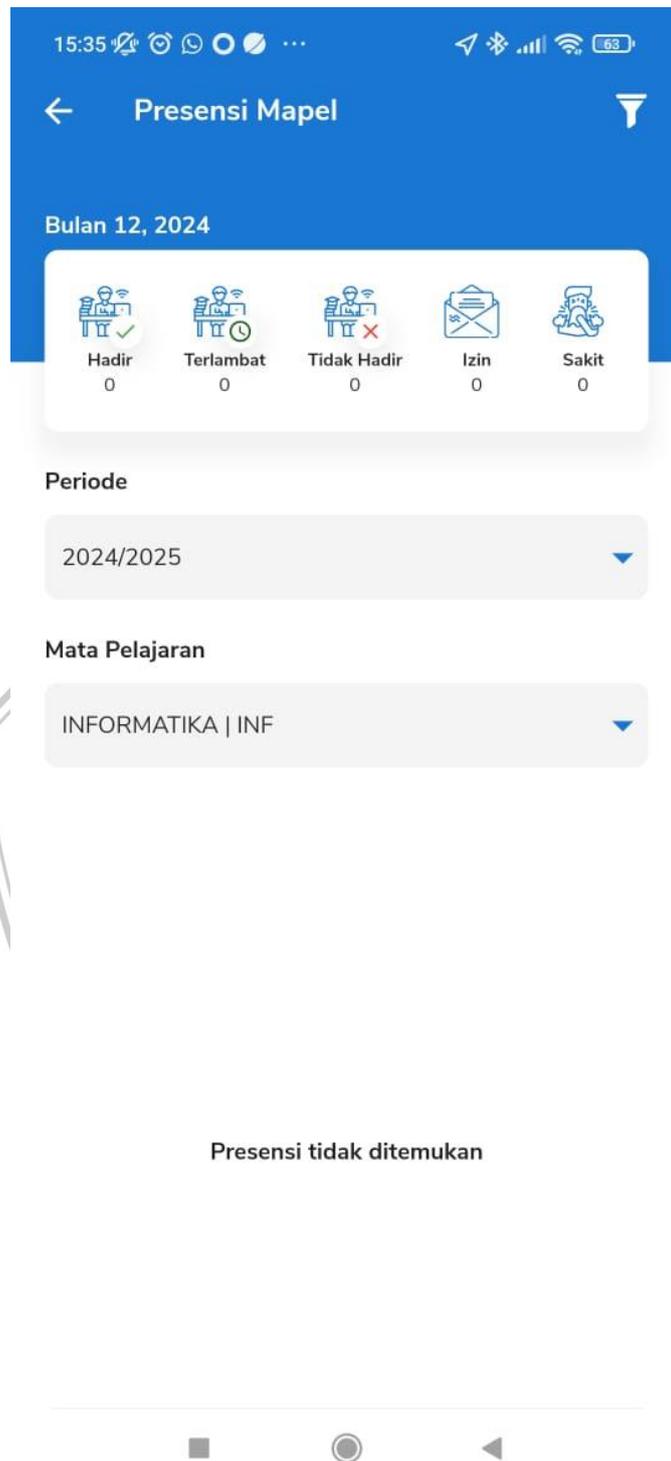
Pendaftaran siswa/santri baru dapat dilakukan secara mudah dan online 24/7 di link website yang sudah kami sediakan. Menu PPDB pada aplikasi Mumtaz menawarkan berbagai fitur yang memudahkan proses Penerimaan Peserta Didik Baru. Fitur-fitur tersebut antara lain formulir pendaftaran online yang interaktif, sistem seleksi otomatis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, serta modul pengumuman hasil seleksi yang dapat diakses oleh calon peserta didik. Selain itu, menu PPDB juga dilengkapi dengan fitur pelaporan yang memungkinkan sekolah untuk menghasilkan data statistik mengenai peserta didik baru.

4. Kehadiran siswa

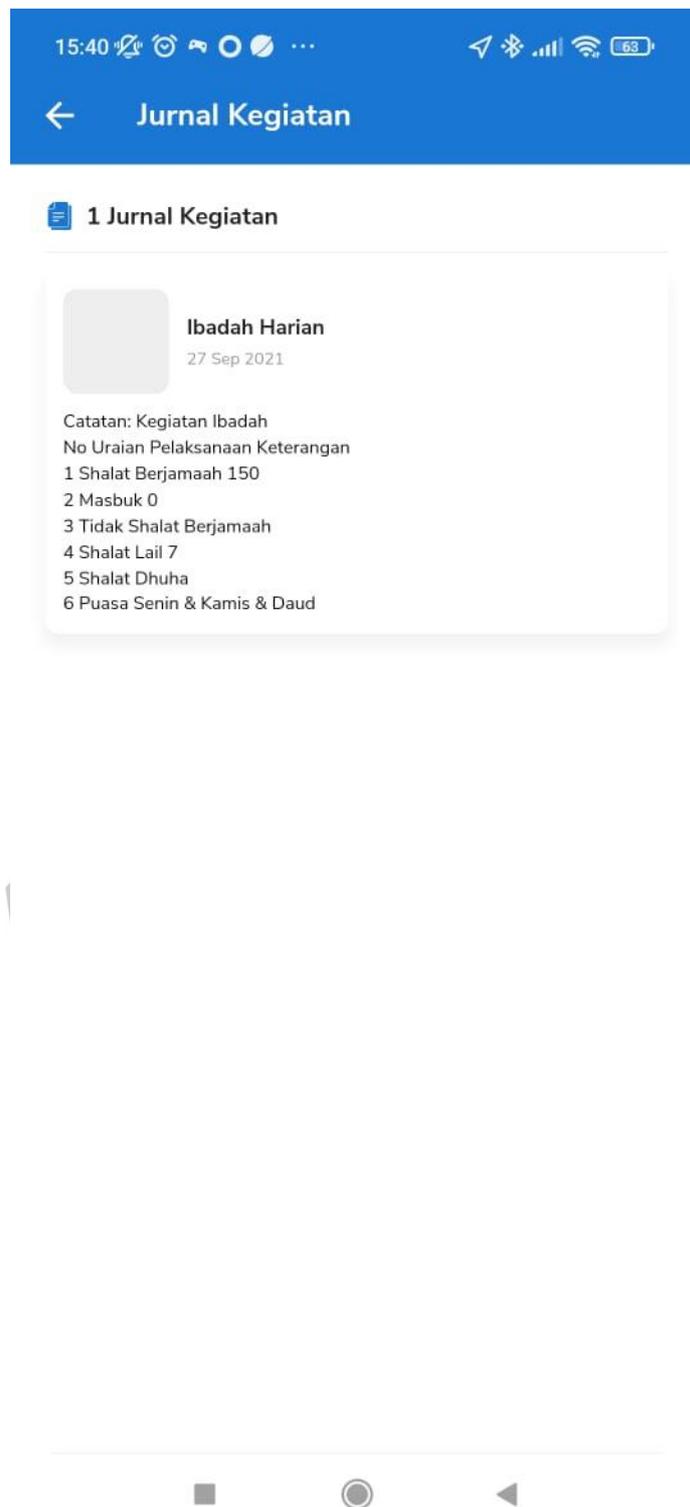
Siswa dan guru dapat melakukan absensi secara online melalui aplikasi. Sekolah juga dapat menghasilkan laporan kehadiran siswa secara otomatis.

No	Kelas	Nama Siswa	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kelas 11 A	Adinda Sabta Ramadhani	🔴																			
2	Kelas 11 A	Adzara Dzakiyyah	🟢																			
3	Kelas 11 A	Alma Xeno Zuhijjah	🟡																			
4	Kelas 11 A	Annisa Siti Hidayat	🔴																			
5	Kelas 11 A	Aqilah luthHah allyu	🟢																			

Laporan kehadiran: Sekolah dapat mengha Ujian berbasis komputer dapat di gunakan oleh siswa/santri sebagai media untuk melakukan tes. Penyajian dan pemilihan soal dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah/pesantren.



Gambar 6. Menu presensi siswa



Gambar 7. Tampilan menu presensi dan jurnal harian siswa

6. Pengalaman Pengguna Aplikasi

Pengalaman pengguna atau user experience (UX) adalah istilah yang menggambarkan keseluruhan persepsi dan reaksi individu saat menggunakan suatu produk atau layanan. Dalam konteks aplikasi pendidikan, pengalaman pengguna yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunanya. Menurut Tahar et al. (2020), faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, desain antarmuka, dan relevansi fitur dapat mempengaruhi pengalaman pengguna.



Gambar 8. user experience honeycomb model

Berbagai studi telah meneliti pengalaman pengguna aplikasi dalam konteks pendidikan. Misalnya, studi oleh Saputra dan Kurniadi (2019) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses dan keandalan sistem. Studi ini menekankan pentingnya desain yang user-friendly dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi pendidikan.

Faktor budaya organisasi juga mempengaruhi pengalaman pengguna, Struktur organisasi yang hierarkis dapat mempengaruhi cara pengguna berinteraksi dengan aplikasi dan memberikan umpan balik. Nilai-nilai agama yang dianut oleh pondok pesantren dapat mempengaruhi preferensi pengguna terhadap fitur-fitur tertentu dalam aplikasi. Selain itu tingkat literasi digital juga banyak mempengaruhi, keterampilan dasar para pengguna aplikasi dan pengalaman menggunakan aplikasi sejenis juga mempengaruhi efektifitas penggunaannya.

7. Dampak Penggunaan Aplikasi terhadap Efisiensi Komunikasi

a. Efisiensi Komunikasi

Efisiensi komunikasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan tepat kepada audiens yang dituju. Dalam konteks pondok pesantren, efisiensi komunikasi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang penting dapat diterima dan dipahami oleh semua pihak dengan cepat. Clow dan Baack (2014) menyatakan bahwa komunikasi yang efisien dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan produktivitas organisasi.

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi berupa pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain. Komunikasi akan lebih efektif jika pesan yang telah disampaikan dapat langsung dipahami dengan baik oleh penerimanya (Mahendra dkk., 2022). Menurut Emerson dikutip dari Suwatno, komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan oleh komunikator (Suwatno, 2019). Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, penting bagi suatu entitas untuk mengoptimalkan proses komunikasinya guna mencapai kinerja yang maksimal.

Aplikasi Mumtaz diharapkan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dengan akses satu pintu melalui portal web sekolah maupun pesantren. Sistem Informasi Data Penerimaan Siswa Baru juga menjadi sarana komunikasi bagi calon santri.

b. Indikator Efisiensi Komunikasi

Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur efisiensi komunikasi, seperti waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan pesan, jumlah pesan yang terkirim, dan tingkat kesalahpahaman. Dalam konteks penggunaan aplikasi, indikator ini dapat diukur dengan analisis data penggunaan aplikasi, seperti waktu respons dan tingkat keterlibatan pengguna. An dan Syabrina (t.t.) menggarisbawahi pentingnya pengukuran yang tepat untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi dalam organisasi.

8. PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti memperoleh banyak referensi serta sumber dari berbagai berbagai pihak, termasuk menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan baik dalam variabel ataupun konteks penelitian, namun dengan fokus dan objek yang berbeda. Bahkan untuk Aplikasi Mumtaz belum ada penelitian yang membahas sebelumnya. Dari beberapa penelitian mengenai Efektifitas Penggunaan Aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren diperoleh penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Khafidhoh dan Badriyah (2023), membahas pembangunan sistem informasi administrasi pembayaran berbasis website di Pondok Pesantren As-sa'idiyyah 1 Bahrul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah model Waterfall. Hasilnya adalah website yang masih diakses menggunakan server localhost, yang membantu mempermudah admin pesantren dalam mengelola administrasi pembayaran. Saran untuk pengembangan selanjutnya mencakup penambahan aplikasi berbasis mobile dan perbaikan tampilan. Studi pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tugas akhir ini juga disebutkan dalam penelitian ini. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif, transparansi keuangan, dan layanan kepada orangtua dan santri.santri

Penelitian dari Tri Sandra dan Ropianto (2022), terkait proyek pengembangan Sistem Informasi Data Penerimaan Siswa Baru pada Pondok Pesantren Man'baul Hidayah berbasis web bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penerimaan siswa baru di pondok pesantren tersebut. Proyek ini melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan penerapan program. Dalam pengembangan sistem ini, digunakan beberapa diagram seperti use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi web dalam penerimaan siswa baru di pondok pesantren dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses tersebut.

Menurut Filaidi (2022), Dalam kesimpulannya menyampaikan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran daring di masa pandemi

menggunakan e-learning menjadi solusi agar kegiatan belajar- mengajar tetap bisa dijalankan. Namun, dalam proses penerapannya tidak serta merta tanpa masalah. Perubahan mendadak dari metode pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh (online) dari rumah secara mendadak (karena pandemi COVID-19) membuat proses penerapan pembelajaran daring dirasa kurang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2022) mendeskripsikan sejauh mana implementasi administrasi pendidikan berbasis SIM di sekolah Islam dalam hal ini di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo dan di SMP Birrul Walidain Sragen kaitannya dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini yaitu dua sekolah Islam yang mana kedua sekolah Islam tersebut sudah menerapkan SIM dalam kegiatan siswa yang tujuannya dapat menunjang efektifitas kegiatan akademik dan non akademik siswa beserta administrasi pendukungnya (Prabowo & Sumardjoko, 2022).

Menurut Mesran (2024), dalam penelitiannya tentang mengintegrasikan teknologi informasi di pesantren berbagi hubungan tematik menyatakan bahwa peran aplikasi sangat penting dalam rangka dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di sekolah asrama. Namun, ini membahas integrasi teknologi informasi yang lebih luas di pesantren Islam, yang meningkatkan keterampilan digital dan kualitas pembelajaran guru. Integrasi ini mendukung metode pengajaran modern dan berpotensi mencakup berbagai aplikasi, seperti Mumtaz, untuk memfasilitasi komunikasi dan kegiatan pendidikan, sehingga berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2023), terkait Pengelolaan informasi digital di Sekolah Asrama Zhilalul Qur'an menunjukkan bahwa aplikasi digital dapat secara signifikan meningkatkan layanan informasi, menunjukkan bahwa Mumtaz juga dapat meningkatkan komunikasi dengan menyediakan berbagi informasi yang sistematis dan dapat diakses. Dengan memanfaatkan kemampuan aplikasi Mumtaz, pesantren dapat mencapai sistem komunikasi yang lebih terintegrasi dan efisien, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil pendidikan dan kepuasan pemangku kepentingan.

Menurut Hakim dan Pujianto (2023), Penelitian tentang penerapan teknologi informasi di pesantren Al-Hidayah Ketegan Tanggulangin menyoroti tantangan dan solusi dalam meningkatkan komunikasi tanpa menggunakan ponsel, yang dilarang oleh peraturan sekolah. Studi ini menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi alternatif seperti grup WhatsApp, hand talkie, saluran YouTube, dan aplikasi pembayaran untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan meminimalkan kegagalan dalam struktur organisasi sekolah asrama. Aplikasi Mumtaz, yang dirancang untuk merampingkan proses komunikasi, dapat menawarkan platform terpusat untuk mengelola berbagai kebutuhan komunikasi, sehingga mengurangi ketergantungan pada beberapa alat yang berbeda. Dengan mengintegrasikan fitur-fitur seperti pesan, pengumuman, dan manajemen tugas, aplikasi Mumtaz dapat memfasilitasi komunikasi yang mulus di antara staf dan siswa, memastikan bahwa informasi penting disebarluaskan dengan cepat dan efisien. Integrasi ini sejalan dengan tujuan sekolah asrama Al-Hidayah untuk meningkatkan komunikasi tanpa mengorbankan peraturan mereka tentang penggunaan perangkat elektronik.

C. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran antara peneliti dengan pembaca, khususnya istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul : Penggunaan Aplikasi Mumtaz Dalam Meningkatkan Efisiensi Komunikasi Terintegrasi Di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan

a. Efisiensi Komunikasi

Efisiensi komunikasi adalah tingkat keberhasilan dalam menyampaikan pesan dengan cepat, tepat, dan jelas sehingga tujuan komunikasi tercapai dengan optimal. Dalam konteks penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren, efisiensi komunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan aplikasi dalam memfasilitasi pertukaran informasi antara berbagai pihak (santri, pengajar, pengurus) dengan minimal hambatan dan waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini, efisiensi komunikasi diukur berdasarkan waktu respon pesan, tingkat kesalahpahaman, dan tanggapan pengguna terhadap kecepatan komunikasi. Semakin singkat waktu respon, semakin rendah tingkat kesalahpahaman, dan semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, maka semakin efisien komunikasi yang terjadi

Tabel 1. Indikator Efisiensi Komunikasi dalam Konteks Aplikasi Mumtaz

No	Indikator	Cara Pengukuran
1	Waktu respon pesan	Mengukur waktu antara pengiriman pesan dan penerimaan balasan
2	Jumlah pesan yang tidak terkirim	Menghitung jumlah pesan yang gagal terkirim atau tidak sampai ke tujuan
3	Tingkat kesalahan informasi	Menghitung persentase pesan yang mengandung informasi yang salah atau tidak lengkap
4	Frekuensi penggunaan fitur grup diskusi	Menghitung jumlah pesan yang dikirimkan dalam grup diskusi

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan yang beralamat di Jalan Sei Bengawan Rt.2, Juata Permai, Tarakan Utara, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Pondok pesantren ini dipilih karena telah mengimplementasikan aplikasi Mumtaz dalam sistem komunikasinya dan merupakan satu-satunya yang menggunakan sistem manajemen berbasis aplikasi yang terintegrasi pada tahun 2024 di kota Tarakan. Dengan demikian, lokasi ini dianggap representatif untuk mengkaji efektivitas aplikasi Mumtaz.

3. Paradigma Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma interpretatif. Paradigma ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang mendalam dari

penggunaan aplikasi Mumtaz dalam konteks sosial dan budaya pondok pesantren. Paradigma interpretatif sangat cocok untuk memahami penggunaan aplikasi Mumtaz dalam konteks sosial dan budaya pondok sekolah asrama karena fokusnya pada pengalaman subjektif dan makna yang mendalam.

4. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pengalaman pengguna aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh, serta menginterpretasikan data dalam konteks yang lebih luas (Sugiyono, 2011). Menurut Clow dan Baack (2014), pendekatan kualitatif sangat relevan dalam studi komunikasi terintegrasi karena dapat memberikan gambaran dinamika komunikasi dalam organisasi pendidikan seperti pondok pesantren.

Rancangan penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui Focus Group Discussion (FGD), wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Menurut Paramita dan Kristiana (2013), teknik pengumpulan data kualitatif seperti focus group discussion (FGD) juga dapat digunakan untuk mendapatkan perspektif kolektif dari pengguna aplikasi. FGD memungkinkan peneliti untuk mendengar langsung pengalaman pengguna aplikasi Mumtaz. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak terkait, termasuk pengurus pondok pesantren dan guru. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mengalami langsung penggunaan aplikasi dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami kebijakan dan prosedur penggunaan aplikasi Mumtaz yang telah diterapkan.

5. Subjek, Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan staf administrasi pondok pesantren yang aktif menggunakan aplikasi Mumtaz. Terdiri dari 13 guru dan 6 staf administrasi pondok pesantren. Guru dipilih karena dianggap telah memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi mumtaz pada saat pembelajaran di kelas. Sementara itu, staf

administrasi dipilih karena memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren.

6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data, yaitu

- a. Focus Group Discussion (FGD), bahwa peneliti ingin memperoleh informasi terkait keinginan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi mumtaz lebih spesifik dan menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti terhadap masalah yang diteliti (Paramita dkk., 2013).
- b. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan kepada pengguna aktif aplikasi mumtaz yakni tenaga kependidikan bidang administrasi
- c. Observasi langsung untuk menggambarkan situasi penggunaan aplikasi mumtaz di pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan.
- d. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penggunaan aplikasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen resmi dan literatur terkait (Filaidi et al., 2022).

Kombinasi dari berbagai teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif, serta memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

1. Tahap pertama adalah pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber seperti FGD, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Creswell (2014) menyatakan bahwa pengumpulan data yang menyeluruh merupakan dasar penting dalam

penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang fenomena yang diteliti.

2. Tahap berikutnya adalah pengolahan data. Proses ini melibatkan pengorganisasian data mentah menjadi format yang lebih terstruktur untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Miles dan Huberman (1994) merekomendasikan penggunaan teknik reduksi data untuk menyaring informasi yang paling relevan dan signifikan dari data yang terkumpul.
3. Tahapan akhir adalah analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam dan detail. Bogdan dan Biklen (2007) menekankan bahwa analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan aplikasi Mumtaz dalam konteks komunikasi terintegrasi di pondok pesantren.

8. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data (Patton, 1999). Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari FGD, wawancara dan observasi.

Tabel2. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan	Teknik yang Digunakan	Penerapan dalam Penelitian
Kredibilitas	<i>Prolonged engagement</i>	Melakukan observasi partisipatif selama 3 bulan untuk memahami secara mendalam interaksi pengguna dengan aplikasi Mumtaz

Transferabilitas	Deskripsi konteks	Menjelaskan karakteristik unik pondok pesantren yang menjadi objek penelitian
Dependabilitas	Audit trail	Membuat catatan harian penelitian secara detail
Confirmability	Triangulasi data	Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi

Informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda yang bertujuan untuk mengecek ulang derajat kepercayaan data. Dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara dan observasi untuk melihat sejauh mana temuan saling mendukung atau mengklarifikasi satu sama lain. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi mumtaz, peneliti mencari data dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara kepada sumber data yakni tenaga kependidikan bidang administrasi dan guru pengguna aktif aplikasi mumtaz. Selanjutnya agar data hasil FGD dan wawancara sesuai dengan yang terjadi di lapangan, maka peneliti melakukan teknik observasi dan dokumentasi kegiatan yang dijadikan obyek penelitian.

D. HASIL PENELITIAN

1. Pengalaman Pengguna Aplikasi Mumtaz

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui FGD, wawancara dan observasi, penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan dapat diiktisarkan ke dalam 2 hal, yaitu :

a. Tahapan Penggunaan aplikasi Mumtaz

Aplikasi Mumtaz di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan telah digunakan sejak awal tahun 2021 yang diawali kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia sebagai mitra pondok pesantren dalam dunia

perbankan. Sesuai dengan misi digitalisasi di pondok pesantren khususnya di bidang administrasi dan pembayaran yang mendorong pengaplikasian sistem manajemen terintegrasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil FGD (Fokus Group Discussion) yang dilakukan kepada tim administrasi sebagai berikut :

Karna seringkali terjadi miss komunikasi terkait pembayaran santri, seperti bukti pembayaran yang hilang pada saat pembayaran manual di bendahara. Kadang kami terlupa untuk mengupdate setiap tagihan dan pembayaran santri. Jadinya, orang tua sering komplain. Makanya dengan adanya aplikasi ini semoga bisa membantu dan memudahkan pencatatan keuangan (F/TK/A1/13-6-2024).



Gambar 9. FGD dengan Guru dan Kurikulum

Hal ini diperkuat dengan hasil studi dokumen laporan pemasukan pesantren yang didalamnya mencakup informasi penerimaan dari santri setiap bulannya dengan format excel. Penerimaan masuk meliputi infaq pendidikan bulanan, biaya awal masuk, jajan santri dan laundry (D/TK/A1/20-6-2024).

No	Nama Santri	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	TARGET	REALISASI	%
1	Ade Nazmi Nurrohimah	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
2	Aisyah Azzahra							7.200.000	-	0%
3	Angga Rasmita	1.200.000						7.200.000	1.200.000	17%
4	Annisa Maharani	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000		7.200.000	4.800.000	67%
5	Brenda Insiya Susanto	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
6	Farisayumi	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000			7.200.000	4.100.000	57%
7	Halimatuz Zahroh	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
8	Hilya Naura	1.080.000	1.080.000	1.080.000	500.000	1.080.000		7.200.000	4.820.000	67%
9	Kezia Azzahrah Zulkifli	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
10	Kirana Esta Adara Yunanta	1.200.000	1.200.000	1.200.000				7.200.000	3.600.000	50%
11	Nadine Carrisa Hany Kayla							7.200.000	-	0%
12	Nasya	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
13	Nur Rosyidah Yumna Rahmadani	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000			7.200.000	4.100.000	57%
14	Nurul Ramadhani Ishad	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000			7.200.000	4.100.000	57%
15	Syafira Nur Fatma	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000	1.200.000		7.200.000	5.300.000	74%
16	Virginisa Fakhatul Jannah	1.200.000	1.200.000	1.200.000	500.000			7.200.000	4.100.000	57%

Gambar 10. Laporan infaq pendidikan bulanan manual

Langkah awal dilakukan oleh tim pengembang aplikasi mumtaz kemudian berkoordinasi dengan bagian administrasi pesantren untuk melakukan setup menu-menu seperti keuangan, kurikulum, kesantrian dan kepegawaian. Proses tersebut membutuhkan waktu sekitar 1 bulan, untuk dapat mengakses seluruh fitur di aplikasi mumtaz yang telah disesuaikan dengan permintaan pondok pesantren. Menindaklanjuti hal tersebut, pimpinan pondok pesantren menginstruksikan untuk segera melakukan sosialisasi kepada seluruh unsur di pondok pesantren terkait penggunaan aplikasi mumtaz.



Gambar 11. FGD dengan Staf Tata Usaha dan Bendahara

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh selama penelitian, terkait pengalaman dalam penggunaan aplikasi mumtaz khususnya di bagian administrasi menyatakan aplikasi mumtaz untuk membantu pekerjaan mereka. Kemudian peneliti lebih lanjut bertanya seberapa sering menggunakan aplikasi mumtaz dalam pekerjaan sehari-hari, informan menjawab sebagai berikut :

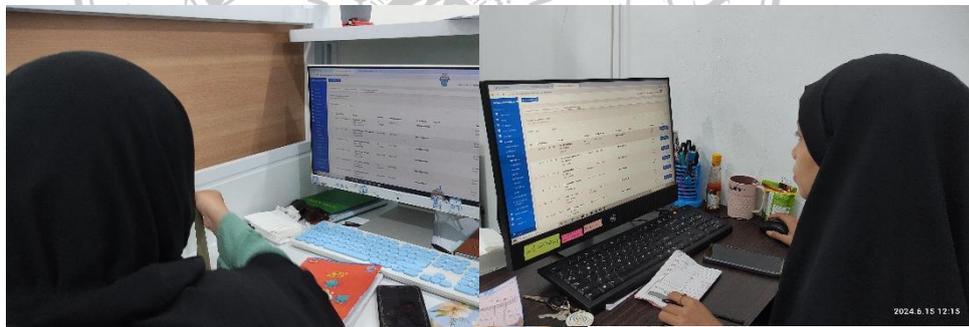
Hampir setiap hari. Untuk memantau aliran kas, mengirim notifikasi pengeluaran dan pemasukan keuangan. Proses update data siswa dan pegawai juga lebih mudah, bisa diakses darimana saja. (W/TK/A1/21-6-2024).

Informan menyebutkan bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam pekerjaan sehari-hari dan mengurangi kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada sistem manual. Fitur-fitur unggulan seperti integrasi dengan bank, notifikasi pengeluaran dan pemasukan, serta kemampuan untuk menghasilkan

laporan dalam berbagai format diakui sangat bermanfaat. Pada aspek pengelolaan database kepegawaian, aplikasi Mumtaz sangat membantu dalam menjaga keakuratan dan keaktualan data pegawai. Fitur seperti pencatatan cuti dan absensi, serta penyimpanan dokumen pegawai dalam format digital sangat diapresiasi. Aplikasi ini juga memungkinkan akses data secara real-time, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepegawaian.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan pengguna aplikasi Mumtaz

Selain mengambil informasi terkait penggunaan aplikasi mumtaz dalam melaksanakan tugas pekerjaan setiap harinya, peneliti juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan pengguna aplikasi mumtaz. 1) Faktor teknologi seperti kemudahan penggunaan (*user-friendliness*), fungsionalitas aplikasi mumtaz dalam meningkatkan produktivitas kerja.



Gambar 12. Observasi lapangan Staf Tata Usaha dan Bendahara

Ketika peneliti menanyakan apakah aplikasi mumtaz mudah digunakan dalam pekerjaan sehari-hari, informan menjawab :

Relatif mudah, gampang dimengerti dan dipahami. Hanya dengan mengakses via browser, sudah dapat login ke aplikasi mumtaz. Tampilan yang menarik dan memudahkan dalam mencari fitur-fitur yang kita inginkan. Hak akses ke menu-menu juga dapat dibatasi sesuai bidang dan fungsinya (F/TK/A1/20-6-2024).

Setelah mengidentifikasi faktor teknologi, 2) Faktor sumber daya manusia seperti pelatihan penggunaan aplikasi yang dirasa lebih kompeten setelah

menerima pelatihan dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pelatihan.

Dukungan manajemen atau pimpinan terhadap penggunaan aplikasi dinilai juga penting, pemberian motivasi tambahan bagi staf dan guru untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi Mumtaz. Selain itu 3) Faktor eksternal seperti ketersediaan dukungan teknis dari tim pengembang aplikasi terhadap pelanggan juga penting. Informan merasa lebih nyaman dan terbantu saat menghadapi masalah teknis jika dukungan ini mudah diakses. Faktor-faktor ini juga harus dipertimbangkan oleh pondok pesantren, berdasarkan informasi sebagai berikut :

Aplikasinya mudah digunakan hanya saja pelatihan lanjutan perlu dilakukan, pimpinan seharusnya bisa mengundang tim Mumtaz untuk bisa hadir ke pondok agar aplikasinya bisa maksimal (W/TK/A1/21-6-2024).

Menurut peneliti faktor-faktor diatas seperti kemudahan penggunaan, fitur dan fungsionalitas, pelatihan, dukungan manajemen dan ketersediaan dukungan teknis secara signifikan sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Mumtaz.

2. Tanggapan Pengguna terhadap Peningkatan Efisiensi Komunikasi

Pengguna aplikasi Mumtaz melaporkan bahwa fitur-fitur baru yang ditambahkan telah mempermudah interaksi dan mempercepat proses komunikasi, sehingga meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, pengguna merasa lebih terhubung dan mampu berkolaborasi secara efektif, yang pada gilirannya mendorong inovasi dalam pengembangan aplikasi kedepannya. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan pada penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi seperti Mumtaz telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi komunikasi dan pengelolaan administrasi di pesantren.

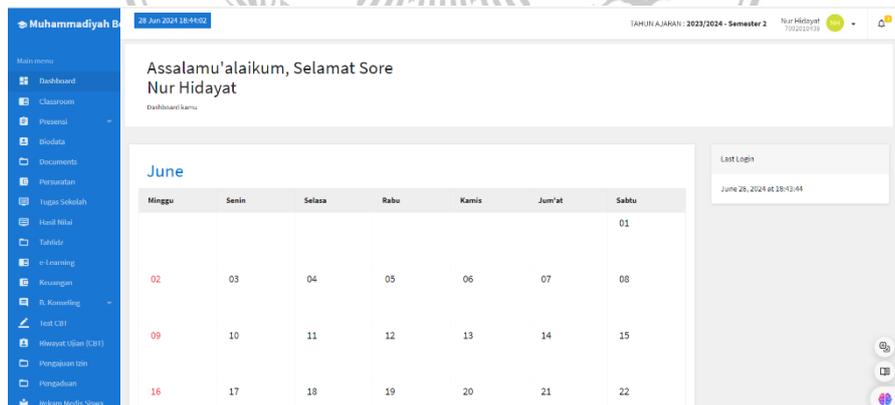
1. Fitur-fitur Tambahan

Fitur notifikasi otomatis yang membantu mengingatkan mereka tentang jadwal penting, pembayaran, dan pengumuman. Fitur ini dianggap sangat

membantu dalam mengurangi lupa dan memastikan semua informasi penting disampaikan tepat waktu. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi bahwa aplikasi Mumtaz yang telah dilengkapi dengan fitur portal layanan penerimaan santri baru sejak tahun 2022 sangat membantu dalam proses pelaksanaan penerimaan santri baru. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara berikut :

Fitur Notifikasi WA terkait informasi tagihan santri otomatis sangat membantu kami dalam proses penagihan. Sebelumnya kami harus menghubungi wali santri satu per satu bahkan kami buat surat setiap 3 bulan sekali (W/TK/A1/2-6-2024).

Dari hasil observasi, salah satu hal yang menurut peneliti paling menonjol adalah adanya fitur portal santri. Santri atau wali santri cukup mengakses website atau menginstal aplikasi Mumtaz app (android) dan login menggunakan nomor induk santri (NIS), Informasi seputar data pribadi santri, nilai, informasi keuangan, rekam medis dan riwayat setoran hafalan Al Qur'an santri bisa diakses dalam satu portal. Bahkan, pengajuan izin untuk santri pun bisa diakses melalui portal tersebut, sehingga dapat memudahkan komunikasi orang tua dan pesantren.

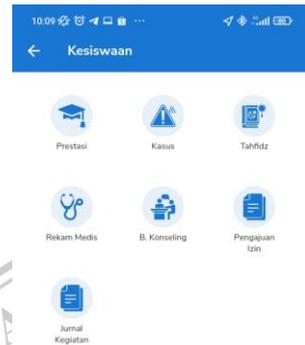


Gambar 13. Dashboard portal santri website

Peneliti kemudian menanyakan, apakah ada fitur-fitur yang telah disediakan pada aplikasi Mumtaz telah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka peningkatan efisiensi dan waktu, informan menyatakan sebagai berikut :

Hampir semua fitur terkait administrasi sudah digunakan dengan baik. Hanya fitur laporan keuangan seperti, neraca, laba rugi dan

arus kas yang belum maksimal, karena harus input akun aku rekening satu-persatu. Kesulitannya tidak ada fitur hapus, jadi numpuk dan tidak bisa direset (W/TK/A1/21-6-2024).



Gambar 14. Dashboard *Mobile Apps* Mumtaz

Berdasarkan hasil penelitian, khusus bidang administrasi cukup puas dengan fitur yang ditawarkan aplikasi Mumtaz. Fitur dashboard interaktif yang menyajikan data secara visual sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi seputar pondok pesantren. Mereka merasa bahwa tampilan visual memudahkan dalam memahami data dan memantau perkembangan keuangan serta aktivitas kepegawaian. Selain itu, Integrasi dengan aplikasi lain seperti sistem keuangan bank dan aplikasi absensi. Integrasi ini memudahkan pengelolaan data yang lebih komprehensif dan efisien. Hal ini sesuai dengan hasil diskusi dengan informan yang merupakan staf keuangan pesantren, yang menyatakan :

Karena semua transaksi keuangan secara realtime terintegrasi dengan bank muamalat, sangat memudahkan kami dalam memantau casflow setiap harinya (W/TK/A1/21-6-2024).

Hal ini membuktikan fitur-fitur tambahan yang ada di aplikasi mumtaz sangat membantu dan memberikan kepuasan tersendiri khususnya di bidang

administrasi dan keuangan. Walaupun, dari hasil FGD bersama guru-guru, ternyata masih sebagian kecil saja yang menggunakan aplikasi mumtaz dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada pelaksanaan di lapangan, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi Mumtaz juga perlu diperhatikan. Peneliti menemukan bahwa faktor-faktor seperti performa aplikasi, ketersediaan fitur, dan dukungan teknis mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi Mumtaz. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dari pihak pengembang untuk memastikan kepuasan pengguna terjaga. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu informan sebagai berikut :

Sejauh ini, hanya kendala internet dan listrik yang sering jadi kendala. Mungkin karena masih proses pengembangan, beberapa moment mumtaz tidak dapat diakses. (W/TK/A1/21-6-2024).



Gambar 15. Wawancara lanjutan dengan staf pesantren

Kaitannya dengan kepuasan pengguna aplikasi mumtaz, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti: 1) kemudahan aplikasi saat digunakan; 2) relevansi fitur; 3) keandalan aplikasi dan 4) tantangan saat menggunakannya. Peneliti menemukan mayoritas pengguna aplikasi mumtaz, khususnya guru masih belum familiar dengan aplikasi mumtaz. Antarmuka aplikasi yang user-friendly dan navigasi yang mudah dipahami sangat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi. Seperti penempatan menu dan pemilihan warna terkadang menjadi masalah tersendiri bagi pengguna. Selain itu, relevansi fitur tambahan dengan kebutuhan spesifik

pondok pesantren sangat mempengaruhi kepuasan mereka. Fitur-fitur yang dirancang sesuai dengan aktivitas sehari-hari di pesantren mendapatkan apresiasi lebih tinggi. Walaupun, menurut peneliti fitur aplikasi Mumtaz sudah sangat lengkap. Akan tetapi, tingkat partisipatif pengguna terutama guru masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian lewat diskusi, yang menyatakan bahwa :

Faktor kesibukan dari setiap guru jadi belum bisa maksimal, selain itu pelatihan yang berkelanjutan perlu diadakan (F/TK/A1/14-6-2024).

Pelatihan atau sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi Mumtaz dan fitur-fiturnya dianggap penting. Informan merasa lebih puas dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi setelah mendapatkan pelatihan yang memadai. Disamping itu, stabilitas dan keandalan aplikasi dalam menjalankan fungsinya tanpa sering mengalami gangguan teknis juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan. Walaupun, dalam observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, menemukan informasi bahwa aplikasi Mumtaz lebih stabil digunakan jika diakses melalui website. Dalam penggunaan sehari-hari, terkadang tantangan penggunaan aplikasi Mumtaz juga ditemukan. Seperti hasil wawancara peneliti, terkait pertanyaan Bagaimana tantangan penggunaan aplikasi Mumtaz mempengaruhi komunikasi dan aktivitas harian Anda, informan menjawab :

Jika aplikasi Mumtaz tidak dapat diakses, atau sedang proses perbaikan atau sinkronisasi data, kami tidak bisa kerja. Karna pekerjaan saya tergantung Mumtaz (F/TK/A1/14-6-2024).

Penggunaan aplikasi Mumtaz, dapat dikatakan berjalan sesuai dengan fungsi dari fitur-fiturnya. Akan tetapi, ketika hanya satu bidang yang menggunakan dengan optimal, kemudian bidang lain tidak bisa memaksimalkan fitur yang ada. Dapat dikatakan aplikasi Mumtaz belum efektif seperti yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi dengan guru, yang menyatakan bahwa :

Aplikasi ini punya potensi, hanya saja butuh operator khusus yang bertugas bertanggung jawab atas data yang akan diinput. Karena mengharap guru untuk menginput sepertinya belum bisa maksimal (F/TK/A1/13-6-2024).

Kondisi seperti itu menjadi perhatian sendiri bagi peneliti dan pihak pesantren, bahwa dibutuhkan langkah-langkah konkrit agar dapat memaksimalkan aplikasi Mumtaz ini ke semua bidang agar lebih efisien dan memberikan pengaruh terkait peningkatan komunikasi terintegrasi di pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan.

Berdasarkan kondisi riil yang terjadi apabila dilihat dari hasil observasi dan kemudian dikaitkan dengan hasil FGD (Focus Group Discussion), wawancara dan dokumentasi yang disampaikan oleh informan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Mumtaz terbukti mampu memberikan peningkatan terkait efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren, sehingga penggunaan aplikasi Mumtaz harus terus dijalankan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan.

3. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa penggunaan aplikasi Mumtaz berdampak terhadap peningkatan efisiensi komunikasi di pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan(O/TK/A1/22-6-2024).



Gambar 16. Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Pengawas

1. Peningkatan Efisiensi Komunikasi

Dalam lingkungan kerja di pondok pesantren yang dinamis, efisiensi komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja. Aplikasi Mumtaz, yang dirancang untuk membantu staf administrasi dan guru dalam mengelola laporan keuangan, database kepegawaian dan absensi santri di kelas juga memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi komunikasi. Untuk menggali informasi terkait peningkatan efisiensi komunikasi setelah menggunakan aplikasi mumtaz, peneliti menemukan 3 hal yang mengalami peningkatan, sesuai dengan hasil FGD berikut :

Sebelum gunakan mumtaz, serba manual harus mengecek semua mutasi rekening, harus mencatat manual di excel, setelah mumtaz semua serba otomatis, detail dan mudah. Termasuk Fitur Notifikasi via WA. Komunikasi antar bidang jauh lebih mudah, semua bisa cek data pribadi pegawai dimanapun dan kapan saja. (W/TK/A1/2q-6-2024).

Pertama, Efisiensi waktu. Penggunaan aplikasi Mumtaz mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengakses dan mengolah informasi. Aplikasi ini menyediakan fitur pencarian dan pengelompokan data yang mempermudah staf dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu, Proses pelaporan khususnya keuangan menjadi lebih efisien dengan adanya template dan otomatisasi dalam aplikasi Mumtaz. Informan menyampaikan bahwa dapat menyelesaikan laporan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan metode manual.

Kedua, Integrasi Informasi. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa selama penggunaan aplikasi Mumtaz memungkinkan konsolidasi data administrasi dalam satu platform yang diakses melalui website. Integrasi ini mempermudah mereka dalam mengakses data yang terhubung, mengurangi kebutuhan untuk beralih antar sistem atau aplikasi yang berbeda. Selain itu, proses pembaruan data secara real-time dan informasi yang selalu up-to-date memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. (O/TK/A1/20-6-2024).

Ketiga, Kualitas Komunikasi. Aplikasi Mumtaz dilengkapi dengan mekanisme validasi data otomatis yang membantu mengurangi kesalahan input. Kualitas komunikasi meningkat ditandai dengan penurunan signifikan dalam kesalahan komunikasi yang disebabkan oleh data yang tidak akurat. Selain itu, Fitur notifikasi dan pengingat dalam aplikasi Mumtaz membantu memastikan bahwa semua wali santri menerima informasi penting tepat waktu. fitur ini membantu mengurangi kesalahan komunikasi yang sering terjadi akibat lupa atau terlambat menyampaikan informasi.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu informan, yang menyatakan :

Untuk kualitas informasi relatif baik, hanya saja beberapa kejadian karna ortu kurang informasi/terkait penggunaan jadi ada salah peruntukkan pembayarannya. Akan tetapi secara keseluruhan kualitas informasi lebih baik dibandingkan sebelumnya (W/TK/A1/20-6-2024).

Peningkatan efisiensi komunikasi juga terlihat dari efisiensi waktu yang tercapai melalui penggunaan aplikasi Mumtaz. Dengan adanya fitur-fitur seperti notifikasi wa, *update data realtime* dan informasi yang senantiasa *up-to-date*, para pengguna dapat menghemat waktu dalam berkomunikasi dan berkoordinasi. Selain itu, integrasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam satu platform juga meningkatkan efisiensi komunikasi dan kualitas informasi yang disampaikan.

E. PEMBAHASAN

1. Penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren

Pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan dalam proses persiapan implementasi aplikasi Mumtaz mengacu kepada aplikasi sejenis dan disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2022), yang menyatakan tahapan penggunaan aplikasi Mumtaz melibatkan analisis kebutuhan pengembangan aplikasi monitoring sambang santri dengan melibatkan pengurus wilayah dan pengurus mahrom di Pondok pesantren Nurul Jadid. Hal yang sama juga diungkap oleh penelitian yang dilakukan

oleh Rizal (2022), yang menyatakan bahwa hasil dari pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi diharapkan dapat memungkinkan pengguna aplikasi memahami cara penggunaan aplikasi dengan baik dan benar.

Penggunaan aplikasi Mumtaz di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan dalam kegiatan sehari-hari sudah dilaksanakan dengan baik. Melalui tugas-tugas administrasi seperti pengelolaan laporan keuangan, database kepegawaian serta layanan penerimaan santri baru. Secara umum, penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan memiliki penelitian yang relevan. Penelitian ini semakin memperkuat pendapat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari (2019) ditemukan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah (SBM) dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan mengelola stres, serta meningkatkan kompetensi emosional. Selain itu, penelitian dari Abdurahim(2023) penggunaan aplikasi SANTRI di pesantren juga mengacu pada konsep Technology Acceptance Model (TAM), yang dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi komunikasi dengan penerapan teknologi.

Penggunaan aplikasi Mumtaz telah sepenuhnya diadopsi dan menjadi bagian integrasi dari operasional pondok pesantren. Pada tahapan ini, aplikasi mumtaz digunakan secara konsisten khususnya bagian administrasi untuk berbagai tugas operasional pesantren. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Mumtaz adalah kemudahan penggunaannya. Selain itu, pentingnya integrasi aplikasi dengan kegiatan sehari-hari di pesantren, seperti penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2024) tentang Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk Gunung Kidul yang memiliki Pusat Informasi Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz (PIM). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut telah menjadi bagian integral dari aktivitas di pesantren.

Selain itu, faktor ketersediaan teknologi dan pelatihan penggunaan aplikasi juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Mumtaz. Penelitian oleh Nurasikin (Nurasikin dkk., 2022) terkait Pelatihan manajemen

keuangan bagi santri menuju kemandirian pondok pesantren dan Azizah dan Prisma (A. J. Azizah & Prisma, 2022) adalah contoh bagaimana pelatihan dan integrasi teknologi dapat mendukung efisiensi komunikasi di pesantren. Keandalan aplikasi dalam menjalankan fungsinya tanpa sering mengalami gangguan teknis juga sangat mempengaruhi kepuasan dan efektivitas penggunaannya. Stabilitas dan keandalan aplikasi Mumtaz merupakan faktor penting yang mendukung kelancaran operasional mereka.

Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Zayyadi & Syahroni (2020), menyatakan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan aplikasi juga perlu diperhatikan. Menunjukkan pentingnya memastikan bahwa keandalan aplikasi terkait data dan transaksi yang dilakukan melalui aplikasi tersebut aman dan terlindungi.

2. Tanggapan pengguna terhadap Aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di Pondok Pesantren

Dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di pondok pesantren, faktor kepuasan pengguna terhadap aplikasi Mumtaz memegang peranan penting. Integrasi berbagai fitur dalam aplikasi dapat berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna dan efektivitas secara keseluruhan. Menurut Tahar (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, antara lain persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan aplikasi. Kemudian, Saputra dan Kurniadi (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kegunaan aplikasi dan hadirnya fitur tambahan dapat berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu merupakan aspek penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Maka memastikan aplikasi Mumtaz user-friendly dalam memberikan informasi yang akurat, dan mudah dinavigasi akan berkontribusi positif terhadap kepuasan pengguna.

Selanjutnya, Kurniawan dan Yuli (2021) mengatakan dalam penelitian mereka bahwa integrasi teknologi di pesantren, seperti yang terlihat pada kasus Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, dapat menciptakan ruang inklusif yang meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengguna. Sama halnya dengan penggunaan aplikasi Mumtaz. Menggabungkan teknologi modern seperti aplikasi Mumtaz, Pondok Pesantren dapat bertransformasi menjadi lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan saling terhubung menjadi satu kesatuan. Lebih jauh lagi, Kurniawan (M. A. Kurniawan, 2023) melalui penelitiannya memahami gerakan sociopreneur di lingkungan pesantren dapat menjelaskan strategi untuk mendorong pengembangan ekonomi masyarakat dan berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi seperti Mumtaz.

3. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren

Penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren telah membawa kemajuan signifikan dalam efisiensi komunikasi, khususnya dari segi efisiensi waktu, integrasi informasi, dan kualitas komunikasi. Aplikasi Mumtaz berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan proses komunikasi di lingkungan pondok pesantren. Marier (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efisiensi dalam manajemen waktu sangat penting dalam konteks pesantren, dimana jadwal sering kali padat dan terstruktur. Dengan memanfaatkan aplikasi Mumtaz, proses komunikasi menjadi lebih efisien, memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan koordinasi antara siswa, guru, dan staf administrasi. Selain itu, penelitian Respati (2023) menekankan pentingnya penerapan teknologi seperti Pengawas Aplikasi Peer Medicine dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan pesantren. Hal ini menggambarkan bagaimana teknologi dapat menyederhanakan proses dan meningkatkan penyebaran informasi penting, sehingga berkontribusi terhadap efisiensi operasional sekolah secara keseluruhan.

Selain itu, integrasi informasi sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan efektif untuk operasional secara keseluruhan di lembaga pendidikan. Rosyadi (2024), dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa aplikasi manajemen

sekolah dapat berfungsi sebagai platform terpusat untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses informasi yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, sehingga mendorong integrasi data dan pengetahuan yang lebih baik. Lebih jauh, Fitri (Fitri & Lailiyah, 2023) menegaskan bahwa kualitas komunikasi di pesantren dapat diperkaya melalui fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi seperti Mumtaz. Dengan mengaktifkan komunikasi multimedia, pembaruan waktu nyata, dan antarmuka interaktif, aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas interaksi secara keseluruhan dalam komunitas sekolah, yang mendorong keterlibatan dan kolaborasi.

Sebagai kesimpulan, integrasi aplikasi Mumtaz di pesantren dapat memberikan dampak transformatif pada efisiensi komunikasi, integrasi informasi, dan kualitas komunikasi. Dengan memanfaatkan perangkat digital secara efektif, lembaga pendidikan dapat memodernisasi praktik komunikasi mereka sambil mempertahankan nilai-nilai inti dan tradisi pendidikan Islam.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

a. Efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Mumtaz memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di pondok pesantren. Namun, keberhasilan implementasi aplikasi ini memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pimpinan pondok pesantren, pengajar, dan santri sendiri.

b. Penggunaan aplikasi Mumtaz dalam memfasilitasi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Mumtaz telah berhasil meningkatkan efisiensi komunikasi di lingkungan pondok pesantren. Fitur-fitur seperti notifikasi otomatis via *Whatsapp*, aplikasi *mobile*, dan penyampaian pesan secara *real-time* telah memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara santri, pengajar, dan pengurus pondok pesantren.

c. Tanggapan pengguna terhadap aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di pondok pesantren

Kemudahan aplikasi Mumtaz dalam penggunaan sehari-hari dengan fitur antarmuka (interface) yang user-friendly membuat pengguna aplikasi ini dapat beradaptasi dengan cepat, sehingga mempercepat penyelesaian tugas. Fitur-fitur tambahan yang mendukung integrasi informasi pada aplikasi ini juga terbukti mengurangi tingkat kesalahan dalam komunikasi. Sehingga kualitas informasi yang proses administrasi lebih baik dan efisien.

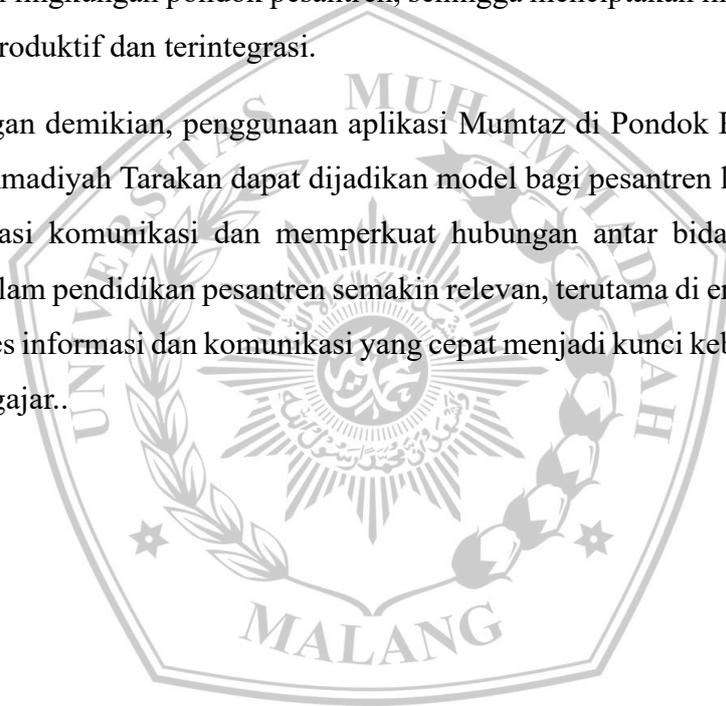
Secara umum, penggunaan aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terinterasi di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar, serta memperkuat interaksi antar santri bidang dalam lingkungan pesantren. Dengan mengintegrasikan aplikasi dengan tujuan pengembangan dan keterlibatan organisasi, kepuasan pengguna dapat lebih ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya mempermudah alur komunikasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi guru untuk aktif mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan di kelas. Mengingat pencapaian dalam penggunaan aplikasi Mumtaz ini, sudah sepatutnya pondok pesantren terus mengembangkan aplikasi ini agar dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan visi misi yang diharapkan. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri dimana integrasi teknologi dalam dunia pendidikan memberikan kemudahan dalam bersaing menghadapi perkembangan zaman yang semakin global.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut: Pertama, walaupun secara umum fitur yang diberikan telah berjalan dengan baik, perlunya pengembangan fitur-fitur tambahan yang relevan dengan kebutuhan pondok pesantren, seperti modul pengelolaan kegiatan dan integrasi dengan sistem lain. Seperti format laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren, integrasi layanan aplikasi portal santri dengan e-banking atau m-banking, penyempurnaan fitur ujian online, dan aplikasi mobile khusus guru.

Selanjutnya, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan rutin kepada pengguna untuk memastikan pemanfaatan fitur secara optimal. Dibutuhkan kolaborasi antara pesantren dan tim pengembang untuk memberikan dukungan teknis sehingga akses informasi ketika terjadi masalah lebih mudah dan cepat. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan aplikasi perlu dilakukan untuk mengidentifikasi bagian yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan aplikasi Mumtaz dapat menjadi teknologi yang efektif dalam mendukung komunikasi dan koordinasi di lingkungan pondok pesantren, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan terintegrasi.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi Mumtaz di Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan dapat dijadikan model bagi pesantren lain dalam upaya memodernisasi komunikasi dan memperkuat hubungan antar bidang. Penggunaan teknologi dalam pendidikan pesantren semakin relevan, terutama di era digital saat ini, di mana akses informasi dan komunikasi yang cepat menjadi kunci keberhasilan proses belajar mengajar.



RUJUKAN

- Abdurahim, A., Fatmawati, D., Saud, I. M., Budiarmo, A. P., & Agustin, A. D. (2023). Implementation of the “SANTRI” Software at the MBS Wanayasa Islamic Boarding School. *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(1), 168–174. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i1.17>
- An, R., & Syabrina, N. (t.t.). *EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KOMUNIKASI PADA PENYELENGGARAAN FESTIVAL DAMAR KURUNG GRESIK TAHUN 2017*.
- Arifin, Z. (2022). Pengembangan Aplikasi Monitoring Reservasi Sambang Santri Berbasis NodeJS dan VueJS Di Pesantren Nurul Jadid. *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.33650/coreai.v3i1.4132>
- Azizah, A. J., & Prisma, I. G. L. P. E. (2022). Implementasi WhatsApp Gateway pada Aplikasi Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 3(04), 403–410. <https://doi.org/10.26740/jinacs.v3n04.p403-410>
- Azizah, F. N., Atikah, A. H., Al-Fatik, F., & Bashir, N. A. A. (2024). Mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan PIM menggunakan UTAUT 2. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.26798/jiko.v8i1.1080>
- Bempa, Y., Larinda, M. F., Pangalila, T., & Adjie, Z. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI TIK TOK PADA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 TONDANO. *Jambura Journal Civic Education*, 3(1). <https://doi.org/10.37905/jacedu.v3i1.20089>
- Clow, K. E., & Baack, D. (2014). *Integrated advertising, promotion, and marketing communications* (6 ed.). Pearson.
- Croucher, S. M., & Cronn-Mills, D. (2014). *Understanding Communication Research Methods*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203495735>
- Fitri, A. N., & Lailiyah, N. (2023). Branding Strategy for An Nur II Al-Murtadlo as a Tourism Islamic Boarding School through Digital Public Relations. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(2), 213. <https://doi.org/10.29240/jdk.v8i2.8498>
- Harahap, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38785/2/ATP%2045.pdf>
- Harwani, Y., Suharjo, B., Nurmawati, R., & Suprayitno, G. (2018). MINAT PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN PERAN KELOMPOK REFERENSI SERTA KOMUNIKASI PEMASARAN TERINTEGRASI. *MIX:*

- JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 8(2), 186.
<https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i2.001>
- Imron Rosyadi, I., Nurhadits, F., & Juliane, C. (2024). Application of Data Mining to Measure the Effectiveness of the Islamic Boarding School's Independent Curriculum based on Learning Achievement using the Clustering Method. *Journal of World Science*, 3(5), 514–519. <https://doi.org/10.58344/jws.v3i5.595>
- Marier, S. M., Dewi, P. F., & Lestari, D. (2022). Implementation of Information Technology (IT) at The Impact of The Covid-19 Pandemi in The Islamic Boarding School (Survey). *Prosiding Sains Nasional dan Teknologi*, 12(1), 505. <https://doi.org/10.36499/psnst.v12i1.7236>
- Marsun, M., & Syahroni, Abd. W. (2020). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA PESANTREN MODERN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Kariman*, 8(02). <https://doi.org/10.52185/kariman.v8i02.155>
- Maulana, D. (2023). *Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi Filmorago Kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan*. 1(2), 155–164. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.150>
- Moh Zayyadi, & Abd Wahab Syahroni. (2020). E-Santri Sebagai Aplikasi Pembelian dan Pembayaran Mandiri oleh Santri di Pondok Pesantren Az Zubair. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 300–307. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5427>
- Mumtaz Teknologi Indonesia. (2023). *Mumtaz School System*. office@mumtaz.co.id.
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imron, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 22(1), 83–98. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10794>
- Respati, T., . N., Ahmed, R., Fauzi, P. F., Deriansyah, M. R., Nabalaha, R. M., Wijaya, F. P., & Fadia, Z. N. (2023). Peer Medicine Application Supervisor: A Breakthrough for the Elimination of Scabies in Islamic Boarding School. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14295>
- Rizal, F., Dumairi, D., Aditya Nugroho, D. S., Yuniato, F. A. S., Prabowo, F., & Hasan, H. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(3), 419–429. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4808>

Saugi, W., Suratman, S., & Fauziah, K. (2022). Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *PUSAKA*, 10(1). <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.671>

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)* (Sunarto, Ed.; 1 ed.). Alfabeta.

WULANDARI, A., HANAFAI, I., & WIDODO, S. (2019). School-Based Management in the Graduated Empowerment Perspective. *International e-Journal of Educational Studies*, 4(7), 70–80. <https://doi.org/10.31458/iejes.607249>



KODE CATATAN LAPANGAN

A. Kode Teknik Pengumpulan Data

Kode FGD : F

Kode Wawancara : W

Kode Observasi : O

Kode Dokumentasi : D

B. Kode Informan

TP : Guru

TK : Tenaga Kependidikan/Administrasi

C. Kode Topik

A1 : Penggunaan aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren

A2 : Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren

A3 : Kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di Pondok Pesantren

D. Cara Membaca Kode

(W/TK/A1/11-1-2024)

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF (PENGGUNA APLIKASI)

*PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN*

No.	Indikator	Pertanyaan
A. Penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren		
1.	Penggunaan Aplikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa sering menggunakan aplikasi mumtaz dalam pekerjaan ?2. Untuk keperluan apa saja biasanya Anda menggunakan aplikasi Mumtaz (misalnya, pengumuman, komunikasi) ?
2.	Integrasi dalam Kegiatan Sehari-hari	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana aplikasi Mumtaz diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren?2. Bisakah Anda menjelaskan hari biasa dan bagaimana aplikasi ini digunakan?

B. Tanggapan pengguna terhadap Aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di Pondok Pesantren		
1.	Perbandingan dengan metode sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana komunikasi yang difasilitasi oleh aplikasi Mumtaz dibandingkan dengan metode sebelumnya yang digunakan di pondok pesantren ? 2. Apa perbedaan utama yang Anda amati ?
2.	Fitur yang Bermanfaat	Fitur apa saja dari aplikasi Mumtaz yang menurut Anda paling bermanfaat untuk komunikasi?
3.	Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda mengalami tantangan saat menggunakan aplikasi Mumtaz? Jika ya, tolong jelaskan. 2. Bagaimana tantangan tersebut mempengaruhi komunikasi dan aktivitas harian Anda?
4.	Saran untuk perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa perbaikan yang Anda sarankan untuk aplikasi Mumtaz agar lebih efektif? 2. Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda perlu ditambahkan ke

		aplikasi ini?
C. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren		
1.	Kemudahan Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa mudah Anda menemukan aplikasi Mumtaz untuk digunakan? 2. Apakah ada fitur yang menurut Anda sulit digunakan atau kurang bermanfaat? Tolong jelaskan ?
2.	Perubahan dalam Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana aplikasi Mumtaz mempengaruhi komunikasi di pondok pesantren ini ?
3.	Efisiensi Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa komunikasi menjadi lebih efisien sejak penggunaan aplikasi Mumtaz? Jika ya, dalam hal apa? 2. Bagaimana aplikasi ini mempermudah koordinasi antar bagian di pondok pesantren? 4.
4.	Kualitas Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda menilai kualitas komunikasi setelah penggunaan aplikasi Mumtaz dibandingkan dengan sebelumnya? 2. Apakah informasi lebih mudah dan cepat disampaikan dengan aplikasi ini?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

PENGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARA KAN

A. Identitas Observasi

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Pengamat	_____
2	Tanggal Observasi	_____
3	Lokasi Observasi	_____
4	Waktu Pelaksanaan	_____
5	Nama Subyek	_____

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya setiap hari		
2.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya dimana saja (di kantor dan diluar kantor)		
3.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan memanfaatkan fitur sesuai bidangnya		
4.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat kantor (PC, Komputer, Laptop)		
5.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat pribadi (Laptop dan HP)		
6.	Staf menggunakan aplikasi tambahan selain Mumtaz dalam membantu pekerjaannya		
7.	Staf memahami seluruh menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.		
8.	Staf meminta bantuan rekan sejawat ketika tidak memahami menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.		
9.	Staf rutin berkoordinasi dengan bidang lain menggunakan aplikasi Mumtaz		
10.	Staf rutin berkoordinasi dengan admin lokal dan pusat terkait penggunaan aplikasi mumtaz		
11.	Staf rutin memberikan informasi kepada wali santri menggunakan aplikasi Mumtaz		
12.	Staf menggunakan aplikasi mumtaz dalam menghemat waktu dalam bekerja		

Lampiran 3. Panduan *Focus Group Discussion* (FGD)

INSTRUMEN PENELITIAN

PANDUAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

Tujuan FGD: Mendalami penggunaan aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren.

Prosedur FGD:

1. Perkenalan dan penjelasan tujuan diskusi.
2. Pemaparan panduan diskusi oleh moderator.
3. Diskusi kelompok dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif.
4. Pencatatan hasil diskusi oleh notulen.
5. Penutup dan kesimpulan sementara.

No	Pertanyaan Utama	Tujuan Pertanyaan
1	Apa pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi Mumtaz untuk komunikasi harian?	Memahami tingkat penggunaan dan pola pemakaian aplikasi oleh pengguna.
2	Apakah fitur-fitur yang tersedia di aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?	Mengeksplorasi kecocokan fitur aplikasi dengan kebutuhan pengguna di pondok pesantren.
3	Apa kendala yang Anda hadapi saat menggunakan aplikasi ini?	Mengidentifikasi masalah teknis atau non-teknis yang dialami oleh pengguna.
4	Bagaimana aplikasi ini memengaruhi kecepatan dan keakuratan komunikasi Anda?	Mengevaluasi dampak aplikasi terhadap efisiensi komunikasi di pondok.
5	Apa saran Anda untuk meningkatkan penggunaan aplikasi ini ke depannya?	Menggali masukan untuk pengembangan aplikasi agar lebih efektif dan efisien.

Tanda Tangan Pengamat

(Nama dan Tanggal)

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA UNTUK STAF (PENGGUNA APLIKASI)

PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Penggunaan aplikasi Mumtaz di pondok pesantren		
1.	Seberapa sering menggunakan aplikasi mumtaz dalam pekerjaan ?	<p>a. ERNA PUTRI : Hanya sekali seminggu untuk mengecek arus kas, karna bidang saya ada pengeluaran</p> <p>b. RAHMAWATI : setiap hari kerja, hampir setiap hari</p> <p>c. NUR QOMARIAH : setiap hari selalu diakses</p>
	Untuk keperluan apa saja biasanya Anda menggunakan aplikasi Mumtaz (misalnya, pengumuman, komunikasi) ?	<p>a. ERNA PUTRI : Melihat laporan jajan santri, arus kas masuk dan keluar</p> <p>b. RAHMAWATI : Pemasukan setiap hari, laporan harian pemasukan</p> <p>c. NUR QOMARIAH : akses data pegawai, santri dan ppdb</p>
2.	Bagaimana aplikasi Mumtaz diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren?	<p>a. ERNA PUTRI : Dengan setiap orang sesuai bidang menggunakannya pasti sangat membantu pekerjaan, khususnya kami di bendahara</p> <p>b. RAHMAWATI : Harusnya setiap pegawai menggunakan aplikasi dengan maksimal</p> <p>c. NUR QOMARIAH : sebenarnya sudah berjalan tapi belum semua bidang</p>

	<p>Bisakah Anda menjelaskan bagaimana aplikasi ini digunakan?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : Hanya dengan login di website sesuai akun, kemudian akses menu sesuai bidang</p> <p>b. RAHMAWATI : Masuk ke aplikasi, buka menu keuangan karna saya bendahara jadi akses saya hanya keuangan</p> <p>c. NUR QOMARIAH : masuk ke browser kemudian akses webnya, login dan gunakan sesuai hak akses</p>
<p>B. Tanggapan pengguna terhadap Aplikasi Mumtaz dalam konteks peningkatan efisiensi komunikasi di Pondok Pesantren</p>		
<p>1.</p>	<p>Bagaimana komunikasi yang difasilitasi oleh aplikasi Mumtaz dibandingkan dengan metode sebelumnya yang digunakan di pondok pesantren ?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : karna tidak menggunakan laporan keuangan di mumtaz jadi jarang digunakan, jadi menggunakan aplikasi lain. Belum ada feed balik, karna lebih mudah menggunakan aplikasi mumtaz. Ada beberapa fitur yang ribet tidak mudah digunakan</p> <p>b. RAHMAWATI : sebelum gunakan mumtaz, serba manual harus ngecek semua mutasi rekening, harus mencatat manual di excel, setelah mumtaz semua serba otomatis, detail dan mudah. Tapi tetap manual sebagai data pembanding. Ada fitur tagihan dll,</p> <p>c. NUR QOMARIAH : sangat baik dan efisien, khususnya di bidang adminsitasi karena satu pintu dan realtime ketika ada perubahan data</p>

	<p>Apa perbedaan utama yang Anda amati ?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : <i>Fitur yang lebih lengkap</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>fitur lebih modern dan update sesuai kebutuhan</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>kemudahan akses dengan cukup satu portal sudah bisa akses semua fitur</i></p>
2.	<p>Fitur apa saja dari aplikasi Mumtaz yang menurut Anda paling bermanfaat untuk komunikasi?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : <i>fitur pembayaran untuk memantau cash flow tapi untuk laporan keuangan kurang</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>Fitur Notifikasi via WA otomatis</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>Fitur halaman login ppdb untuk calon santri</i></p>
3.	<p>Apakah Anda mengalami tantangan saat menggunakan aplikasi Mumtaz? Jika ya, tolong jelaskan.</p>	<p>a. ERNA PUTRI : <i>penerimaan dari seluruh guru dan pegawai belum maksimal</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>karna digunakan dimana saja lebih mudah, ketiak ada perbaikan</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>karna masih pengembangan ada beberapa moment error dan tidak dapat diakses</i></p>
	<p>Bagaimana tantangan tersebut mempengaruhi komunikasi dan aktivitas harian Anda?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : <i>jadi manfaat aplikasi kurang maksimal</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>ketika error gak bisa digunakan, ada beberapa moment nda bisa digunakan</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>internet, lsitrik dan gadget mempengaruhi kinerja juga</i></p>

4.	<p>Apa perbaikan yang Anda sarankan untuk aplikasi Mumtaz agar lebih efektif?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : semua pegawai harus menggunakan</p> <p>b. RAHMAWATI : khususnya dilaporan keuangan</p> <p>c. NUR QOMARIAH : karna proses pengembangan jadi belum maksimal, harusnya lebih cepat</p>
	<p>Apakah ada fitur tambahan yang menurut Anda perlu ditambahkan ke aplikasi ini?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : laporan keuangan harus diperbaiki</p> <p>b. RAHMAWATI : fitur mobile aplikasi yg bisa konek sama mbanking, atau qris. harusnya ada kode unik per jenis transaksi untuk memudahkan</p> <p>a. NUR QOMARIAH : fitur email pada saat PSB tidak bisa direset jadi tidak membantu dan harus diulang lagi</p>
<p>C. Dampak penggunaan Aplikasi Mumtaz terhadap efisiensi komunikasi di pondok pesantren</p>		
1.	<p>Seberapa mudah Anda menemukan aplikasi Mumtaz untuk digunakan?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : relatif mudah, hanya saja tidak ada demo aplikasi lanjutan jadi kurang paham</p> <p>b. RAHMAWATI : relatif mudah</p> <p>c. NUR QOMARIAH : mudah, gampang dimengerti</p>
	<p>Apakah ada fitur yang menurut Anda sulit digunakan atau kurang bermanfaat? Tolong jelaskan ?</p>	<p>a. ERNA PUTRI : Fitur laporan keuangan</p> <p>b. RAHMAWATI : fitur laporan keuangan, ada 3 neraca labarugi arus kas, harus input akun akun/rekeningnya. Kesulitannya tidak ada fitur hapus, jadi numpuk dan tidak bisa direset,</p> <p>c. NUR QOMARIAH : semuanya bagus dan hanya entri data karna belum</p>

		<i>bisa auto imput.</i>
2.	Bagaimana aplikasi Mumtaz mempengaruhi komunikasi di pondok pesantren ini ?	<p>a. ERNA PUTRI : <i>sangat membantu khususnya bendahara dalam menyampaikan informasi keuangan</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>untuk kualitas informasi relatif baik, hanya saja beberapa kejadian karna ortu kurang informasi/terkait penggunaan jadi ada salah peruntukkan pembayarannya.</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>kualitas komunikasi lebih baik karna by website mudah digunakan</i></p>
3.	Apakah Anda merasa komunikasi menjadi lebih efisien sejak penggunaan aplikasi Mumtaz? Jika ya, dalam hal apa?	<p>a. ERNA PUTRI : <i>YA, Satu Pintu</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>Ya, Penagihan, pengecekan keuangan</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>kurang efektif, belum maksimal karna semua pegawai tidak aktif/user digunakan tidak maksimal.</i></p>
	Bagaimana aplikasi ini mempermudah koordinasi antar bagian di pondok pesantren?	<p>a. ERNA PUTRI : <i>pimpinan juga mudah digunkana kalo by sistem</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>kalo dimaksimalkan penggunaan khususnya aplikasi, jadi gak perlu tanya terkait tagihan dll</i></p> <p>c. NUR QOMARIAH : <i>mempermudah karna by sistem</i></p>
4.	Bagaimana Anda menilai kualitas komunikasi setelah penggunaan aplikasi Mumtaz	<p>a. ERNA PUTRI : <i>lebih baik sebelum menggunakan mumtaz, lebih efisien</i></p> <p>b. RAHMAWATI : <i>untuk kualitas informasi relatif baik, hanya saja beberapa</i></p>

	dibandingkan dengan sebelumnya?	<p><i>kejadian karna ortu kurang ingormasi/terkait penggunaan jadi ada salah peruntukkan pembayarannya.</i></p> <p><i>c. NUR QOMARIAH : kualitas komunikasi lebih baik karna by website mudah digunakan</i></p>
	Apakah informasi lebih mudah dan cepat disampaikan dengan aplikasi ini?	<p><i>a. ERNA PUTRI : sangat cepat, bahkan realtime langusng ke bidang lain atau orang tua</i></p> <p><i>b. RAHMAWATI : sangat mudah jika ortu tau menggunakan</i></p> <p><i>c. NUR QOMARIAH : lebih mudah karna by sistem dan real time asalkan diupdate</i></p>



Lampiran 5. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN

A. Identitas Observasi

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Pengamat	Prabowo Umar
2	Tanggal Observasi	15 Juni 2024
3	Lokasi Observasi	Kampus 2 MBS Tarakan
4	Waktu Pelaksanaan	12.15 Wita
5	Nama Subyek	Rahyani (Bendahara Barang)

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya setiap hari	√	
2.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya dimana saja (di kantor dan diluar kantor)	√	
3.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan memanfaatkan fitur sesuai bidangnya	√	
4.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat kantor (PC, Komputer, Laptop)	√	
5.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat pribadi (Laptop dan HP)		√
6.	Staf menggunakan aplikasi tambahan selain Mumtaz dalam membantu pekerjaannya	√	
7.	Staf memahami seluruh menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.		√
8.	Staf meminta bantuan rekan sejawat ketika tidak memahami menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.	√	
9.	Staf rutin berkoordinasi dengan bidang lain menggunakan aplikasi Mumtaz		√
10.	Staf rutin berkoordinasi dengan admin lokal dan pusat terkait penggunaan aplikasi mumtaz		√
11.	Staf rutin memberikan informasi kepada wali santri menggunakan aplikasi Mumtaz	√	
12.	Staf menggunakan aplikasi mumtaz dalam menghemat waktu dalam bekerja	√	

HASIL OBSERVASI

PENGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN

A. Identitas Observasi

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Pengamat	Prabowo Umar
2	Tanggal Observasi	11 Maret 2024
3	Lokasi Observasi	Kampus 1 MBS Tarakan
4	Waktu Pelaksanaan	09.50 Wita
5	Nama Subyek	Rahmawati (Bendahara Pemasukan)

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya setiap hari	√	
2.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya dimana saja (di kantor dan diluar kantor)	√	
3.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan memanfaatkan fitur sesuai bidangnya	√	
4.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat kantor (PC, Komputer, Laptop)	√	
5.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat pribadi (Laptop dan HP)		√
6.	Staf menggunakan aplikasi tambahan selain Mumtaz dalam membantu pekerjaannya	√	
7.	Staf memahami seluruh menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.	√	
8.	Staf meminta bantuan rekan sejawat ketika tidak memahami menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.	√	
9.	Staf rutin berkoordinasi dengan bidang lain menggunakan aplikasi Mumtaz	√	
10.	Staf rutin berkoordinasi dengan admin lokal dan pusat terkait penggunaan aplikasi mumtaz	√	
11.	Staf rutin memberikan informasi kepada wali santri menggunakan aplikasi Mumtaz	√	
12.	Staf menggunakan aplikasi mumtaz dalam menghemat waktu dalam bekerja	√	

HASIL OBSERVASI

PENGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN

A. Identitas Observasi

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Pengamat	Prabowo Umar
2	Tanggal Observasi	15 Juni 2024
3	Lokasi Observasi	Kampus 2 MBS Tarakan
4	Waktu Pelaksanaan	12.15 Wita
5	Nama Subyek	Rahyani (Bendahara Barang)

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya setiap hari	√	
2.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya dimana saja (di kantor dan diluar kantor)	√	
3.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan memanfaatkan fitur sesuai bidangnya	√	
4.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat kantor (PC, Komputer, Laptop)	√	
5.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat pribadi (Laptop dan HP)		√
6.	Staf menggunakan aplikasi tambahan selain Mumtaz dalam membantu pekerjaannya	√	
7.	Staf memahami seluruh menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.		√
8.	Staf meminta bantuan rekan sejawat ketika tidak memahami menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.	√	
9.	Staf rutin berkoordinasi dengan bidang lain menggunakan aplikasi Mumtaz		√
10.	Staf rutin berkoordinasi dengan admin lokal dan pusat terkait penggunaan aplikasi mumtaz		√
11.	Staf rutin memberikan informasi kepada wali santri menggunakan aplikasi Mumtaz	√	
12.	Staf menggunakan aplikasi mumtaz dalam menghemat waktu dalam bekerja	√	

HASIL OBSERVASI

PENGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ILMI MUHAMMADIYAH TARAKAN

A. Identitas Observasi

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Pengamat	Prabowo Umar
2	Tanggal Observasi	16 Juni 2024
3	Lokasi Observasi	Kampus 2 MBS Tarakan
4	Waktu Pelaksanaan	13.30 Wita
5	Nama Subyek	Asriansyah (Staf Sarpras)

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya setiap hari	√	
2.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dalam pekerjaannya dimana saja (di kantor dan diluar kantor)		√
3.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan memanfaatkan fitur sesuai bidangnya	√	
4.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat kantor (PC, Komputer, Laptop)	√	
5.	Staf menggunakan aplikasi Mumtaz dengan perangkat pribadi (Laptop dan HP)		√
6.	Staf menggunakan aplikasi tambahan selain Mumtaz dalam membantu pekerjaannya	√	
7.	Staf memahami seluruh menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.		√
8.	Staf meminta bantuan rekan sejawat ketika tidak memahami menu yang ada pada aplikasi Mumtaz.	√	
9.	Staf rutin berkoordinasi dengan bidang lain menggunakan aplikasi Mumtaz		√
10.	Staf rutin berkoordinasi dengan admin lokal dan pusat terkait penggunaan aplikasi mumtaz		√
11.	Staf rutin memberikan informasi kepada wali santri menggunakan aplikasi Mumtaz	√	
12.	Staf menggunakan aplikasi mumtaz dalam menghemat waktu dalam bekerja	√	

Lampiran 6. Hasil FGD

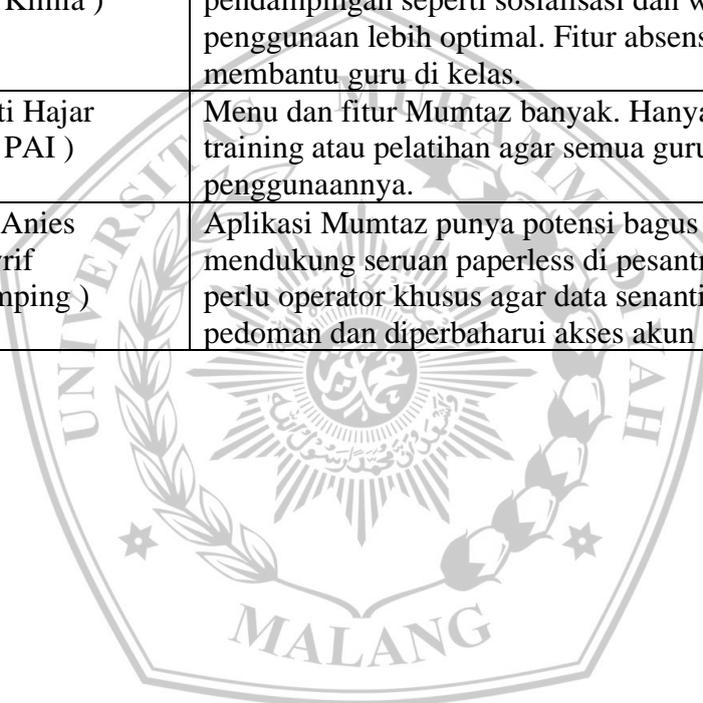
HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Tujuan FGD: Mendalami penggunaan aplikasi Mumtaz dalam meningkatkan efisiensi komunikasi terintegrasi di pondok pesantren.

Hasil FGD dengan Staf Tata Usaha, Bendahara, Guru dan Kepala Sekolah

No	Nama dan Jabatan	Hasil Diskusi
1	Amran Suparman (Kepala SMA MBS Tarakan)	Saya merasa aplikasi Mumtaz sangat membantu dalam menyampaikan informasi kepada santri dan mempermudah koordinasi antar pengurus, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Namun, kemungkinan ada peluang penggunaan aplikasi lain karena ada aplikasi yang sedang dikembangkan oleh PP Muhammadiyah yang akan diimplementasikan oleh semua amal usaha muhammadiyah.
2	Asriansyah (Staf Sarana dan Prasarana)	fitur lengkap, harus update datanya sesuaikan dengan sistem lain yang digunakan di pondok pesantren. Agar integrasi data dengan sistem manajemen yang ada terjalin baik, sehingga semua informasi dapat diakses secara real-time dan akurat. harapannya ada operator khusus yang akan bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau penggunaan aplikasi, memastikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan baik dan optimal.
3	Harfiyan Fajar Julianto (Staf Kesantrian)	Sangat membantu dalam proses update data santri Dengan adanya aplikasi ini, pengelolaan informasi santri menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses, sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. hanya saja perlu diupdate untuk memastikan bahwa fitur-fitur terbaru dan kebutuhan pengguna tetap sesuai, serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.
4	Nur Qomaria Putri (Staf Persuratan dan Kepegawaian)	Fitur khusus PPDB berjalan baik, fitur persuratan dan kepegawaian juga sudah digunakan dengan baik. Namun, tantangan dalam implementasi masih ada, termasuk perlunya pelatihan lebih lanjut bagi pengguna agar dapat memaksimalkan semua fitur yang tersedia. penggunaan aplikasi mumtaz masih kurang dalam hal pemanfaatan oleh sebagian besar santri dan staf, yang menunjukkan perlunya sosialisasi lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat aplikasi tersebut.
5	Rahmawati (Bendahara Pengeluaran)	Adanya aplikasi sangat membantu pekerjaan. Informasi transaksi jelas dan transparan. Mudah digunakan, namun ada beberapa sistem yang perlu diperbaharui seperti menu

		tabungan, jajan santri. Portal santri juga harus terintegrasi dengan laporan keuangan.
6	Nurlaila (Bendahara Pengeluaran)	Selama penggunaan aplikasi terkait laundry siswa. Hanya perlu disesuaikan dengan penagihan dan terintegrasi.
7	Hasta Ramadaniyati (Guru Fisika)	Penggunaan aplikasi ini khusus dalam sistem ppdb sudah baik, tapi kurang sosialisasi dengan wali santri agar proses update data mandiri berjalan dengan baik. Juga memudahkan panitia dalam merekap data santri baru.
8	Waris (Guru PJOK)	Fitur kesantrian sudah lengkap. Seperti reward, prestasi santri dan tahfidz. Hanya saja butuh operator khusus agar optimal dan menjadi terobosan baru bagi wali santri.
9	Devi Lestari (Guru Kimia)	Aplikasi Mumtaz sudah lengkap, hanya saya butuh pendampingan seperti sosialisasi dan workshop. Agar penggunaan lebih optimal. Fitur absensi santri juga sangat membantu guru di kelas.
10	Eka Siti Hajar (Guru PAI)	Menu dan fitur Mumtaz banyak. Hanya saja butuh dengan training atau pelatihan agar semua guru paham penggunaannya.
11	Luthfi Anies (Musyrif pendamping)	Aplikasi Mumtaz punya potensi bagus untuk kedepannya. Bisa mendukung seruan paperless di pesantren. Agar lebih optimal, perlu operator khusus agar data senantiasa update. Dibuat pedoman dan diperbaharui akses akun guru dan pegawai.



Lampiran 7. Daftar Hadir Wawancara

	MAGISTER PEDAGOGI - DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024		
	Program Studi	Magister Pedagogi	SKS:
Dosen Pembimbing	1. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd. 2. Dr. Nurul Zuriah, M.Si.		

**DAFTAR HADIR
WAWANCARA**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN**

Hari, Tanggal :

No	Nama	Jabatan	Nomor Handphone	Paraf
1	Rahyani	Staff Perencanaan	081258083289	1 
2	Rahmah	Bendahara	081254455297	2 
3	Nur Qamaria Putri	Tata Usaha	082220835372	3 
4	Nurtaila	Bendahara	0852 89704745	4 
5				5
6				6
7				7
8				8
9				9
10				10
11				11
12				12
13				13
14				14
15				15

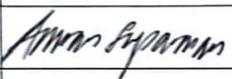
Lampiran 8. Daftar Hadir FGD

	MAGISTER PEDAGOGI - DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA		
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG		
UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024			
Program Studi	Magister Pedagogi	SKS:	Semester/Kls: /
Dosen Pembimbing	1. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd. 2. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si.		

DAFTAR HADIR
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN

Hari, Tanggal :

No	Nama	Jabatan	Nomor Handphone	Paraf
1	Rahmawati	Bendahara	08125495297	1 
2	Nur Amaria Putri	Tata Usaha	082220835372	2 
3	Nurtaila	Bendahara	085208301785	3 
4		BUM	085246691006	4 
5	Agriansyah	Tata Usaha	085251492047	5 
6	Harifyan Tahir J	Tata Usaha	081321719227	6 
7				7
8				8
9				9
10				10
11				11
12				12
13				13
14				14
15				15

Lampiran 9. Notulen FGD

	MAGISTER PEDAGOGI - DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG		
	UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024		
Program Studi	Magister Pedagogi	SKS:	Semester/Kls: /
Dosen Pembimbing	1. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd. 2. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si.		

NOTULEN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN

- Kiprah :
 - Kolaborasi antar lembaga sesama lain.
 - Kerja PP Muhammadiyah bisa terus berkembang & sama AUCU.
- Abi : Sapriy → PIR (laynes)
 - Harus update data, sesuai dengan keadaan
 - ada PIR Penguasaan baru,
 - Saran: aplikasi ada op kursor, setiap bany agar lebih fokus.
- Fajar :
 - Kesulitan
 - Saeger masalah
 - Mewas data, update pribadi; hanya saja PIR update.
- Kikrizu :
 - Kurang update, data awanya, aset awanya tidak diperhatikan. Pada saat Daogrus PIR.
 - Saeger masalah pada saat PIR
- MURTI :
 - Bekerja Data dan
 - Rower & Palayera, talpan.

	MAGISTER PEDAGOGI - DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024		
	Program Studi	Magister Pedagogi	SKS:
Dosen Pembimbing	1. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd. 2. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si.		

NOTULEN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN

- Mba Putri : - Bisa untuk semua cara PDBB
 - Bisa Posgrat, bisa ke Pogawan
 - Tidak Sorry menggunakan Dosen Mumtaz?
 - Pengguna semua mata kuliah, kanya Edukat ke user.
- Herday : - dimudahkan digunakan, agar lebih baik.
- Rahma : - Koneksi sangat membantu !
 - Laporan program Jelas.
- Mina :
 1. - Kanya Laporan kanya DBB.
 2. - Ada fitur print
 3. - ada fitur yg bisa laporan : "Harus sesuai Normal"
 4. - Koneksi bisa tabungan yg sangat solid.
 5. - Bisa juga, ada aplikasi kanya juga.
 6. - Portal saat ini -> mau juga, tabungan.
 7. - Bisa Pengisian DBB, kanya f. terintegrasi, bikin jadwal / otomatis. 60%.
- Jalla : - terkas faculty sama
 - Pengisian
 - Harap : kanya.

	MAGISTER PEDAGOGI - DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA		
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG		
	UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024		
Program Studi	Magister Pedagogi	SKS:	Semester/Kls: /
Dosen Pembimbing	1. Dr. Siti Fatimah Soenaryo, M.Pd. 2. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si.		

**NOTULEN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAZ DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN**

- *Peserta* :
- Kurang update cara magister / up 2 dan kepastian.
 - butuh op kusus dosen/dosen.
 - tugas lebih "kurang"
 - hanya butuh kepastian.



Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA Kampus : GKB 4 Lantai 1-3 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang Telp 0341 464319 ext. 318, 319 email : pascasarjana@umm.ac.id			
	Nomor : E.7.d/875/DPPs-UMM/XII/2023 Lamp. : - Perihal : Izin Penelitian	Malang, 29 Desember 2023		
	Kepada Yth : Direktur Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah Kota Tarakan Jl. Jend. Sudirman, RT. 4 No. 66, Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara			
	Di- Tempat			
	<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>			
	Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, dengan ini mohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan Izin melakukan penelitian kepada mahasiswa kami:			
	Nama : PRABOWO UMAR NIM : 202310660211030 Nomor Telpon : 082258304338 Program Studi : MAGISTER PEDAGOGI Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MUMTAR DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KOMUNIKASI TERINTEGRASI DI PONDOK PESANTREN			
	Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>			
	 Direktur Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.			
	Tembusan : 1. Arsip			
	<table border="0"><tr><td>Kampus I Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 253 (Hunting) F. +62 341 460 435</td><td>Kampus II Jl. Bendungan Sutarni No. 188 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 149 (Hunting) F. +62 341 582 060</td><td>Kampus III Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur P. +62 341 464 318 (Hunting) F. +62 341 460 435 E. webmaster@umm.ac.id</td></tr></table>	Kampus I Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 253 (Hunting) F. +62 341 460 435	Kampus II Jl. Bendungan Sutarni No. 188 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 149 (Hunting) F. +62 341 582 060	Kampus III Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur P. +62 341 464 318 (Hunting) F. +62 341 460 435 E. webmaster@umm.ac.id
Kampus I Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 253 (Hunting) F. +62 341 460 435	Kampus II Jl. Bendungan Sutarni No. 188 Malang, Jawa Timur P. +62 341 551 149 (Hunting) F. +62 341 582 060	Kampus III Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur P. +62 341 464 318 (Hunting) F. +62 341 460 435 E. webmaster@umm.ac.id		

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 204/KET/III.14.AU/A/2024

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rahmad, M.Pd.
NBM : 2003 8912 1134890
Jabatan : **Mudir Pondok Pesantren Daarul Ilmi Muhammadiyah**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Prabowo Umar
NIM : 202310660211030
Program Studi : **Magister Pedagogi**
Direktorat Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

Adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul " Epektifitas Penggunaan Aplikasi Mumtaz dalam Meningkatkan Efisiensi Komunikasi Terintegrasi di Pondok Pesantren " pada tanggal 25 Maret – 27 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Tarakan, 27 Juni 2024 M
20 Dzulhijjah 1445 H

Mudir Pondok Pesantren
Daarul Ilmi Muhammadiyah Tarakan



Abdul Rahmad, M.Pd.
NBM. 2003 8912 1134890

Tembusan:
1. Arsip

Turnitin Instructor

Prabowo_Umar

-  Kelas 33
-  MAGISTER PEDAGOGI
-  University of Muhammadiyah Malang



Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3122244831

Submission Date
Dec 27, 2024, 8:01 AM GMT+7

Download Date
Dec 27, 2024, 8:02 AM GMT+7

File Name
wo_Umar_Magister_Pedagogi_Tesis_Cek_Turnitin_-_Prabowo_Umar.docx

File Size
2.8 MB

39 Pages

8,012 Words

56,455 Characters

4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography

Top Sources

- 4% Internet sources
- 0% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.



Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 4% Internet sources
- 0% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- 1** **Internet**
eprints.umm.ac.id 2%
- 2** **Internet**
mumtaz.app 2%

